



LAPORAN KINERJA
DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PETERNAKAN
TAHUN 2024

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Tahun 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2024 dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan, kesejahteraan peternakan, dan kesehatan masyarakat di Kabupaten Jember.

Sepanjang tahun 2024, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember terus berupaya untuk memperkuat sektor pangan dan peternakan melalui berbagai program, kebijakan, dan kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan yang berkelanjutan, meningkatkan produksi peternakan, serta memastikan kualitas pangan yang aman dan bergizi. Upaya tersebut dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak dan pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan bersama.

Laporan ini memuat informasi mengenai sasaran yang telah dicapai, kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah yang diambil untuk mengoptimalkan kinerja dan pencapaian di tahun mendatang. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kemajuan yang telah dicapai, serta menjadi bahan evaluasi untuk penyempurnaan program di masa yang akan datang.

Dasar hukum penyusunan laporan ini adalah **Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan**, yang mengatur penyelenggaraan ketahanan pangan di Indonesia; **Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2010 tentang Penyuluhan Peternakan**, yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan program peternakan di daerah; **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2015** tentang Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan setiap instansi untuk menyampaikan laporan kinerja secara periodik; dan **Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah**, yang mengatur tentang pelaporan kinerja pemerintah dalam rangka akuntabilitas publik.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2024. Semoga kerja keras kita bersama dapat terus berlanjut demi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Jember yang lebih baik.

Jember, 17 Februari 2025

KEPALA DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN JEMBER



drh. Andi Prastowo, M.Si
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 19650605 199202 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	2
D. SUMBER DAYA MANUSIA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	5
E. SARANA PRASARANA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	6
F. ANGGARAN DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	16
G. ISU STRATEGIS	19
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	21
A. RENCANA STRATEGIS	21
B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	24
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	29
D. ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN TAHUN 2024	31
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	32
A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024	32
B. CAPAIAN KINERJA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN ..	33
C. ANALISIS PROGRAM KEGIATAN YANG MENDUKUNG SASARAN	38
D. ANALISIS ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA	46
E. EVALUASI DAN ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN	48
F. REALISASI ANGGARAN	50
BAB IV PENUTUP	56
LAMPIRAN	
I SK INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2024	
II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	
III PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024	
IV RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2024	
V RENCANA AKSI KINERJA TAHUN 2024	
VI CASCADING	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan Perangkat Daerah.

Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan tahun 2024

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja dimaksudkan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan

Tujuan penyusunan Laporan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan adalah

- Sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan
- Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi

C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 35 tahun 2023 sebagai berikut :

- (1) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pertanian dan urusan pemerintahan di bidang pangan.
- (2) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- (3) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pertanian dan urusan pemerintahan di bidang pangan.
- (4) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi
 - A. Perumusan kebijakan daerah di bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan

- B. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan
 - C. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan
 - D. Pelaksanaan administrasi di bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan
 - E. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi serta tugas pembantuan.
- (5) Susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan terdiri dari :
- A. Kepala Dinas
 - B. Sekretaris, terdiri atas :
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 2. Kelompok Jabatan Fungsional
 - C. Bidang Ketahanan Pangan dalam Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember bertugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan di bidang ketahanan pangan. Melalui Kelompok Jabatan Fungsional, bidang ini menjalankan fungsi utama, yaitu:
 - 1. Perumusan Kebijakan – Menyusun pedoman teknis dan rekomendasi terkait ketahanan pangan.
 - 2. Pelaksanaan Program – Melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi program ketahanan pangan.
 - 3. Pengembangan SDM – Memberikan bimbingan teknis dan pelatihan bagi tenaga fungsional dan masyarakat.
 - 4. Pengelolaan Data – Mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi ketahanan pangan.
 - 5. Koordinasi dan Kerja Sama – Berkolaborasi dengan instansi terkait dan lembaga penelitian.
 - 6. Pengawasan dan Pengendalian – Memastikan ketersediaan pangan serta mengatasi potensi gangguan ketahanan pangan

D. Bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner dalam Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember bertugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat veteriner (Kesmavet). Melalui Kelompok Jabatan Fungsional, bidang ini menjalankan fungsi utama, yaitu:

1. Pengawasan Produk Hewani – Memastikan keamanan dan kualitas pangan asal hewan.
2. Kesehatan Lingkungan – Mengendalikan risiko penyakit zoonosis dan pencemaran lingkungan akibat usaha peternakan.
3. Pengelolaan Kesehatan Hewan – Mencegah dan menangani penyakit hewan yang berpotensi menular ke manusia.
4. Edukasi dan Sosialisasi – Memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan pelaku usaha terkait standar kesehatan veteriner.
5. Koordinasi dan Pengawasan – Berkoordinasi dengan instansi terkait dalam pengawasan rumah potong hewan (RPH) dan distribusi produk hewani.

E. Bidang Peternakan dalam Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember bertugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan di sektor peternakan. Melalui Kelompok Jabatan Fungsional, bidang ini menjalankan fungsi utama, yaitu:

1. Pengembangan Peternakan – Mendorong peningkatan produksi dan produktivitas ternak.
2. Pembinaan dan Penyuluhan – Memberikan edukasi kepada peternak untuk meningkatkan kualitas usaha peternakan.
3. Kesehatan dan Kesejahteraan Ternak – Mengawasi kesehatan hewan ternak dan menerapkan standar kesejahteraan hewan.
4. Penyediaan Sarana dan Prasarana – Mengembangkan infrastruktur pendukung, seperti pakan, bibit, dan teknologi peternakan.
5. Pengawasan dan Pengendalian – Memastikan kelayakan usaha peternakan serta mencegah dan menangani penyakit hewan ternak.
6. Koordinasi dan Kerja Sama – Berkolaborasi dengan instansi terkait dan kelompok peternak untuk meningkatkan sektor peternakan.

F. Unit Pelaksanaan Teknis Daerah

1. UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak
2. UPTD Rumah Potong Hewan
3. UPTD Lab Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan

D. SUMBER DAYA MANUSIA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi dengan kuantitas dan kualitas yang memadai sesuai analisa jabatan dan kompetensi. Berdasarkan hasil analisa jabatan kebutuhan pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan yang dituangkan pada Keputusan Bupati Jember Nomor: 188.45/239/1.12/2024 tentang Peta Jabatan Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember. Jumlah personil Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan yang ada per 31 Desember 2024 berdasarkan keterisian pegawai yang datanya sudah *diupdate* melalui SIMPEG sebanyak 42 orang, sedangkan berdasarkan hasil analisa jabatan dan analisa beban kerja idealnya sebanyak 244 orang, sehingga masih terdapat kekurangan pegawai sebanyak 202 orang atau 82,78 %. Komposisi pegawai keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan
Tahun 2024

Jabatan	Kebutuhan					Bezetting/ Pegawai Yang Ada										L	P
	Σ	SMA	D3	S1	S2	Σ	SD	SMP	SMA	D1	D3	D4	S1	S2			
Jabatan Pimpinan Tinggi		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
Jabatan Administrasi																	
1. Administrator	7	0	0	7	0	7	0	0	0	0	0	0	6	1	3	4	
2. Pengawas	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3. Pelaksana	26	19	0	7	0	14	0	0	10	0	0	0	4	0	11	3	
Jabatan Fungsional	25	0	5	20	0	20	0	0	3	0	0	6	10	2	18	2	
Non ASN	113	55	25	34	0	115	14	5	36	1	24	3	32	0	101	14	
Jumlah	172	74	30	68	0	156	14	5	49	1	24	8	52	4	134	23	

Sumber : Data Kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan. 2024

Berdasarkan tabel 1.1, menunjukkan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan menunjukkan bahwa sebagian besar jabatan administratif dan pimpinan tinggi sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan organisasi, meskipun ada beberapa area yang memerlukan perhatian lebih. Jabatan pengawas, yang sangat penting untuk fungsi pengawasan, belum terpenuhi jumlah idealnya, yang dapat menghambat kinerja pengawasan dan kontrol. Jabatan pelaksana juga menunjukkan kekurangan pegawai, terutama di bagian operasional yang berhubungan langsung dengan implementasi program di lapangan. Sedangkan, jabatan fungsional, meskipun memiliki beban kerja yang tinggi, belum dapat dipenuhi dengan jumlah pegawai yang sesuai dengan tuntutan tugas.

Sebagai hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar jabatan administratif dan pimpinan telah terpenuhi dengan baik, namun terdapat kekurangan pada beberapa jabatan kunci, seperti pengawas, pelaksana, dan fungsional, yang belum mencapai jumlah ideal. Kondisi ini mempengaruhi pengelolaan tugas dan kelancaran operasional di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian dalam pengelolaan beban kerja agar distribusi pegawai lebih seimbang dan efektif, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan dan program dinas dengan optimal

E. SARANA PRASARANA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi selain penguatan pada sumber daya manusia, juga diperlukan dukungan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang keberhasilan ketercapaian tugas pokok dan fungsi Institusi. Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan menempati gedung di Jl. Letjen Suprpto Nomor 139 Kebonsari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.

Sebagai penunjang penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang semakin meningkat, maka gedung Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Cukup memadai, karena karena sudah memenuhi untuk digunakan sebagai gedung pelayanan public. Adapun data sarana dan prasarana pada Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Profil Sarana dan Prasarana Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan
Per 31 Desember 2024

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi	Jumlah ideal
	TANAH			
1	Tanah Bangunan gedung	1	Baik	1
2	Tanah Bangunan gedung	1	Baik	1
3	Tanah Bangunan gedung	11	Baik	11
4	Tanah Bangunan gedung	2	Baik	2
5	Tanah Bangunan gedung	1	Baik	1
	PERALATAN DAN MESIN			
1	AC	1	Rusak	0
2	AC	26	Kurang Baik	0
3	AC	2	Baik	29
4	Kelengkapan Dapur	1	Kurang Baik	0
5	Kelengkapan Dapur	0		1
6	DANDANG	1	Baik	2
7	LED Display	1	Baik	1
8	Alat Kedokteran Hewan (Surgery Lamp)	1	Baik	1
9	ALAT BEDAH CAESAR	2	Baik	2
10	INCIBATOR HEWAN	2	Baik	2
11	METRICHECK	2	Baik	2
12	OTOSKOP	2	Baik	2
13	USG HEWAN	2	Baik	2
14	WOOD LAMP SKIN ANALYSIS	1	Baik	1
15	Alat Kedokteran Hewan (Kandang Anjing)	1	Baik	1
16	Alat Kedokteran Hewan	1	Rusak	0
17	Alat Kedokteran Hewan	0	Baik	1
18	WOODLAMP	2	Baik	2
19	Pengadaan Meja Laminar	1	Baik	1
20	Alat Pemadam Kebakaran	1	Kurang Baik	0
21	Alat Pemadam Kebakaran	0	Baik	1
22	Alat-Alat Laboratorium Pe	2	Rusak	0
23	Alat-Alat Laboratorium Pe	0	Baik	2
24	Tabung Pemadam Kebakaran	8	Rusak	0
25	Tabung Pemadam Kebakaran	0	Baik	8

26	Kontainer Lapangan	12	Kurang Baik	0
27	Kontainer Lapangan	0	Baik	12
28	Pembersih Bulu Ayam	1	Rusak	0
29	Pembersih Bulu Ayam	0	Baik	1
30	Alat Pencacah Hijauan	1	Baik	1
31	Freezer	3	Baik	3
32	Mesin Penghancur Kertas	1	Rusak	0
33	Mesin Penghancur Kertas	0	Baik	1
34	Alat Pengolahan Pupuk Organik	1	Baik	1
35	Container Depo	1	Rusak	0
36	Container Depo	0	Baik	1
37	Container Depo N2 Cair	1	Kurang Baik	0
38	Container Depo N2 Cair	4	Baik	5
39	Gerobak Jeroan	1	Kurang Baik	0
40	Gerobak Jeroan	3	Rusak	4
41	Hand Sprayer	1	Rusak	0
42	Hand Sprayer	11	Kurang Baik	0
43	Hand Sprayer	0		12
44	Kontainer Depo	2	Kurang Baik	0
45	Kontainer Depo	0	Baik	2
46	Rel System RPH Kalisat	1	Rusak	0
47	Rel System RPH Kalisat	0	Baik	1
48	Sarana Penunjang Ipal Rpu	1	Rusak	0
49	Sarana Penunjang Ipal Rpu	0	Baik	1
50	Instalasi Penunjang IPAL	1	Baik	1
51	Pengadaan Gordyn	1	Baik	1
52	Tandon Air	1	Rusak	0
53	Tandon Air	2	Baik	3
54	Teralis	90	Baik	90
55	Alat-alat Peternakan (Cooling Box)	1	Baik	1
56	Alat-alat Peternakan (Gerobak Dorong)	12	Baik	12
57	Alat-alat Peternakan (Hand Sprayer)	12	Baik	12
58	COOLER BOX	4	Baik	4
59	KANDANG ANJING	2	Baik	2
60	Karkas Hanger RPH Kalisat	1	Kurang Baik	0
61	Karkas Hanger RPH Kalisat	0	Baik	1
62	Karpet Sapi	34	Baik	34

63	Karpet Sapi Perah	21	Rusak	0
64	Karpet Sapi Perah	0	Baik	21
65	Mesin Pemerah Susu	1	Kurang Baik	0
66	Mesin Pemerah Susu	0		1
67	Mesin Semprot Tekanan Tin	1	Rusak	0
68	Mesin Semprot Tekanan Tin	1	Kurang Baik	0
69	Mesin Semprot Tekanan Tin	0	Baik	2
70	Pengadaan Lactoscan	1	Baik	1
71	Penggantung Daging Tanpa	1	Rusak	0
72	Penggantung Daging Tanpa	9	Kurang Baik	0
73	Penggantung Daging Tanpa	0	Baik	10
74	Peralatan Alat Penggantung	1	Kurang Baik	0
75	Peralatan Alat Penggantung	0	Baik	1
76	Peralatan Alat Penyembelih	1	Rusak	0
77	Peralatan Alat Penyembelih	0	Baik	1
78	Peralatan Pasca Pemot. Ayam	1	Rusak	0
79	Peralatan Pasca Pemot. Ayam	0	Baik	1
80	Peralatan Pompa Air	1	Rusak	0
81	Peralatan Pompa Air	0	Baik	1
82	Sainless Steel (Meja Periksa Hewan)	1	Baik	1
83	Stempel Cap S	1	Kurang Baik	0
84	Stempel Cap S	1	Rusak	0
85	Stempel Cap S	3	Baik	5
86	Stempel Daging	4	Baik	11
87	Stempel Daging	7	Rusak	0
88	Aquarium & Kelengkapan	1	Kurang Baik	0
89	Aquarium & Kelengkapan	0	Baik	1
90	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	2	Baik	2
91	Bangku Panjang Besi/Metal	8	Baik	8
92	Brankas	1	Kurang Baik	0
93	Brankas	0	Baik	1
94	Rak Buku	1	Baik	1
95	Kamera	1	Kurang Baik	0
96	Kamera	0	Baik	1
97	Kamera Digital	1	Baik	1

98	Kamera Pocket	1	Baik	1
99	Camera Mikroskop + Monitor	1	Rusak	0
100	Camera Mikroskop + Monitor	0	Baik	1
101	Kontainer Lapangan	1	Kurang Baik	0
102	Kontainer Lapangan	5	Baik	6
103	Pengadaan Kontainer	9	Baik	9
104	Exhaust Fan	1	Rusak	0
105	Exhaust Fan	1	Baik	2
106	Eksternal Harddrive	1	Rusak	0
107	Eksternal Harddrive	0	Baik	1
108	Facsimile	1	Baik	2
109	Facsimile	1	Rusak	0
110	Filling Besi	1	Kurang Baik	0
111	Filling Besi	0	Baik	1
112	Filling Kabinet	3	Kurang Baik	0
113	Filling Kabinet	0	Baik	3
114	Filling Kabinet 4	1	Baik	2
115	Filling Kabinet 4	1	Kurang Baik	0
116	Filling Kabinet 2	1	Kurang Baik	0
117	Filling Kabinet 2	0		1
118	Foto Presiden & Wakil Presiden	1	Kurang Baik	0
119	Foto Presiden & Wakil Presiden	1	Baik	2
120	Gerobak Dorong	1	Rusak	0
121	Gerobak Dorong	1	Rusak	0
122	Gerobak Dorong	11	Kurang Baik	0
123	Gerobak Dorong	0	Baik	13
124	Handycam	1	Rusak	0
125	Handycam	0	Baik	1
126	External Hardisk	2	Baik	2
127	Alat Kedokteran Hewan (Puppy Incubator-Intensive Care Unit)	1	Baik	1
128	Inseminasi Kit Kambing/Domba	1	Rusak	0
129	Inseminasi Kit Kambing/Domba	1	Baik	2
130	Mobil Jabatan	1	Kurang Baik	0
131	Mobil Jabatan	0	Baik	1
132	Kipas Angin Berdiri	1	Rusak	0

133	Kipas Angin Berdiri	0	Baik	1
134	Kitchen Set	1	Kurang Baik	0
135	Kitchen Set	0	Baik	1
136	Kompore Gas (Alat Dapur)	1	Baik	1
137	Container Depo N2 Cair	1	Rusak	0
138	Container Depo N2 Cair	0	Baik	1
139	Lampu Downlight	1	Kurang Baik	0
140	Lampu Downlight	4	Baik	5
141	Lemari	1	Baik	5
142	Lemari	4	Kurang Baik	0
143	Peralatan Pompa Air	2	Rusak	0
144	Peralatan Pompa Air	0	Baik	2
145	Sarana Dan Prasarana Peternakan	1	Rusak	0
146	Sarana Dan Prasarana Peternakan	0	Baik	1
147	Kursi Kerja	16	Rusak	0
148	Kursi Kerja	0	Baik	16
149	Kursi Kerja Pejabat	4	Kurang Baik	0
150	Kursi Kerja Pejabat	0	Baik	4
151	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	1	Kurang Baik	0
152	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	0	Baik	1
153	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	2	Kurang Baik	0
154	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	0	Baik	2
155	Kursi Lipat Hitam	16	Rusak	0
156	Kursi Lipat Hitam	0	Baik	16
157	Kursi Lipat Merah	43	Kurang Baik	0
158	Kursi Lipat Merah	0	Baik	43
159	Kursi Putar	8	Baik	8
160	Kursi Rapat	83	Kurang Baik	0
161	Kursi Rapat	0	Baik	83
162	Meja Kursi Tamu	1	Kurang Baik	0
163	Meja Kursi Tamu	2	Baik	3
164	Laptop	2	Baik	10
165	Laptop	3	Rusak	0
166	Laptop	5	Kurang Baik	0

167	Note Book	15	Kurang Baik	0
168	Note Book	5	Rusak	0
169	Note Book	0	Baik	20
170	Layar Proyektor	1	Kurang Baik	0
171	Layar Proyektor	0	Baik	1
172	LCD Proyektor	1	Kurang Baik	0
173	LCD Proyektor	0	Baik	1
174	Lemari Besi	4	Rusak	0
175	Lemari Besi	0	Baik	4
176	Lemari Besi Sliding	1	Rusak	0
177	Lemari Besi Sliding	0	Baik	1
178	Kulkas	3	Baik	3
179	Lemari Es	2	Rusak	0
180	Lemari Es	0	Baik	2
181	Showcase	3	Baik	3
182	Almari Arsip Display Kaca	3	Kurang Baik	0
183	Almari Arsip Display Kaca	0		3
184	Almari (Lemari Arsip)	5	Rusak	0
185	Almari (Lemari Arsip)	0	Baik	5
186	Meja Dan Kursi Tamu	3	Kurang Baik	0
187	Meja Dan Kursi Tamu	0	Baik	3
188	Meja Kerja	1	Rusak	0
189	Meja Kerja	5	Kurang Baik	0
190	Meja Kerja	0	Baik	6
191	Meja Kerja Pejabat Eselon II	1	Kurang Baik	0
192	Meja Kerja Pejabat Eselon II	0	Baik	1
193	Meja Kerja Pejabat Eselon III	2	Kurang Baik	0
194	Meja Kerja Pejabat Eselon III	0	Baik	2
195	Meja Kerja Pejabat	4	Kurang Baik	0
196	Meja Kerja Pejabat	0	Baik	4
197	Meja Ketik	8	Baik	8
198	Meja Komputer	3	Kurang Baik	0
199	Meja Komputer	0	Baik	3
200	Meja Printer	1	Kurang Baik	0

201	Meja Printer	0	Baik	1
202	MEJA PANJANG	2	Baik	2
203	Meja Rapat	3	Kurang Baik	0
204	Meja Rapat	0	Baik	3
205	Meja Resepsionis	1	Kurang Baik	0
206	Meja Resepsionis	0	Baik	1
207	Meja Front Office	1	Rusak	0
208	Meja Front Office	0	Baik	1
209	Mesin Absen	2	Rusak	0
210	Mesin Absen	0	Baik	2
211	Mesin Foto Copy	1	Kurang Baik	0
212	Mesin Foto Copy	0	Baik	1
213	Mesin Ketik	1	Rusak	0
214	Mesin Ketik	0	Baik	1
215	Mesin Pemotong Rumput	1	Kurang Baik	0
216	Mesin Pemotong Rumput	0	Baik	1
217	Mesin Penetas Telur	1	Rusak	0
218	Mesin Penetas Telur	0	Baik	1
219	Vacum Cleaner	1	Kurang Baik	0
220	Vacum Cleaner	0	Baik	1
221	Mesin Perah Susu	1	Baik	1
222	Sound System Microphone	2	Baik	2
223	Microscope	2	Baik	2
224	Podium	1	Rusak	0
225	Podium	0	Baik	1
226	MONITOR	2	Baik	2
227	Alat Kedokteran Hewan (Tabung Oksigen Set Mini)	1	Baik	1
228	Komputer Note Book	6	Kurang Baik	0
229	Komputer Note Book	0	Baik	6
230	Notebook	2	Baik	7
231	Notebook	5	Kurang Baik	0
232	Otoscope Halogen Lamp	1	Baik	1
233	Komputer PC	1	Baik	7
234	Komputer PC	2	Kurang Baik	0
235	Komputer PC	4	Rusak	0

236	Papan Nama Rph	1	Baik	9
237	Papan Nama Rph	8	Rusak	0
238	Papan Organisasi	1	Rusak	0
239	Papan Organisasi	0	Baik	1
240	Papan Data Visual	1	Kurang Baik	0
241	Papan Data Visual	0	Baik	1
242	Papan Data/Visual/Pengumuman	1	Baik	1
243	Papan Informasi Elektronik	1	Baik	1
244	Autoclave Elektrik	1	Rusak	0
245	Autoclave Elektrik	1	Baik	2
246	Embrio Tranfer Kit	2	Rusak	0
247	Embrio Tranfer Kit	0	Baik	2
248	Gun Inseminasi Buatan	7	Rusak	0
249	Gun Inseminasi Buatan	0	Baik	7
250	Kontainer 3 Liter	1	Rusak	0
251	Kontainer 3 Liter	7	Kurang Baik	0
252	Kontainer 3 Liter	0	Baik	8
253	Kontainer Operasional	1	Kurang Baik	0
254	Kontainer Operasional	8	Rusak	0
255	Kontainer Operasional	0	Baik	9
256	Lemari Laminar Air Flow	1	Rusak	0
257	Lemari Laminar Air Flow	0	Baik	1
258	Peralatan Lab Pertanian	1	Rusak	0
259	Peralatan Lab Pertanian	0	Baik	1
260	Self Refilling Syringe	1	Kurang Baik	0
261	Self Refilling Syringe	4	Rusak	0
262	Self Refilling Syringe	0	Baik	5
263	Tatto Ternak	1	Kurang Baik	0
264	Tatto Ternak	0	Baik	1
265	Peralatan Jaringan	1	Baik	1
266	Ups/Stabilizer	6	Rusak	0
267	Ups/Stabilizer	0	Baik	6
268	Proyektor Peternakan	1	Rusak	0
269	Proyektor Peternakan	0	Baik	1
270	Pesawat Telepon	2	Rusak	0
271	Pesawat Telepon	0	Baik	2
272	Mobil Operasional	2	Kurang Baik	0
273	Mobil Operasional	0	Baik	2

274	Pompa air	16	Baik	16
275	Pompa Air Listrik	1	Baik	1
276	Pompa Air RPH	4	Kurang Baik	0
277	Pompa Air RPH	0	Baik	4
278	Portable Generating Set	1	Baik	1
279	Mesin Pompa Air	1	Rusak	0
280	Mesin Pompa Air	0	Baik	1
281	Pompa Air	9	Rusak	0
282	Pompa Air	0	Baik	9
283	Pompa Air Jet Pump	1	Baik	1
284	Pompa Air Listrik	1	Baik	1
285	Pompa Air Semi Jet Pump	1	Baik	1
286	Printer	16	Rusak	0
287	Printer	24	Baik	43
288	Printer	3	Kurang Baik	0
289	Printer A3	1	Baik	1
290	Rak File	1	Kurang Baik	0
291	Rak File	0	Baik	1
292	Sepeda Motor	1	Rusak	0
293	Sepeda Motor	16	Kurang Baik	0
294	Sepeda Motor	3	Baik	20
295	Sofa Set (Meja Tamu)	1	Baik	1
296	Sofa	8	Baik	8
297	Sound system	1	Baik	1
298	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	2	Baik	2
299	Tabung Gas	1	Baik	1
300	Televisi	1	Rusak	0
301	Televisi	1	Kurang Baik	0
302	Televisi	0	Baik	2
303	Tempat Tidur	5	Rusak	0
304	Tempat Tidur	0	Baik	5
305	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	7	Baik	7
306	Timbangan Bayi	9	Baik	9
307	Pipet Multi Channel	1	Kurang Baik	0
308	Pipet Multi Channel	0	Baik	1
309	CCTV	1	Rusak	0
310	CCTV dan Kelengkapannya	1	Baik	2

311	White Board	1	Baik	1
	JALAN, IRIGASI & JARINGAN			
1	Konstruksi IPAL RPH Kalisat	1	Baik	1
2	Penunjang IPAL RPH Kalisat	1	Baik	1
3	Blower IPAL RPH Kaliwates	1	Baik	1
4	IPAL RPH Kaliwates	1	Baik	1
5	Instalasi Air Buangan Pertanian Kapasitas Kecil	1	Baik	1
6	INSTALASI PEMBUANGAN AIR KOTOR PEMOTONGAN HEWAN	1	Baik	1
7	Instalasi Pengolahan Sampah Organik Sistem Kompos	1	Baik	1
8	Instalasi Pengolahan Sampah Organik Sistem Penimbunan	1	Baik	1
9	Jalan Desa	1	Baik	1
10	Jalan Paving Stone Kantor Disperikel	1	Baik	1
11	Jalan Kabupaten Lokal	1	Baik	1
	J U M L A H	934		935

Sumber Data : Kartu Inventaris Barang Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Tahun 2024

F. ANGGARAN DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan pada tahun 2024 berasal dari APBD Kabupaten Jember. Pada tahun anggaran 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan memiliki 7 Program, 16 Kegiatan, dan 31 Sub Kegiatan yang secara total mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 20.085.023.634,- sebagaimana tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 1.3
Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan
Tahun 2024

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp,-)
	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp. 1.090.591.625
	<i>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</i>	<i>Rp. 1.049.848.725</i>

Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Rp. 1.049.848.725
<i>Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</i>	Rp. 40.742.900
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Rp. 40.742.900
PROGRAM PENANGANAN DAN KERAWANAN PANGAN	Rp. 49.404.100
<i>Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	Rp. 49.404.100
Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Rp. 49.404.100
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp. 9.164.400
<i>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota</i>	Rp. 9.164.400
Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Rp. 9.164.400
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 8.640.328.709
<i>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi kinerja Perangkat Daerah</i>	Rp. 6.419.700
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp. 2.196.200
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Rp. 1.651.500
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Rp1.704.500
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Rp867.500
<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	Rp6.623.541.784
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp6.487.511.984
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp134.122.000
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp1.907.800
<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	Rp166.179.300
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp1.531.000
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp53.369.400
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp35.730.000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp4.850.900
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp70.698.000

	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	Rp1.588.844.525
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp120.832.725
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp1.468.011.800
	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	Rp75.343.400
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp28.182.800
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp34.660.600
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp10.000.000
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp2.500.000
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp2.449.580.000
	<i>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	Rp414.000.000
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Rp414.000.000
	<i>Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	Rp2.035.580.000
	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Rp1.995.000.000
	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Rp40.580.000
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp5.694.981.800
	<i>Pembangunan Prasarana Pertanian</i>	Rp5.694.981.800
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Rp428.000.000
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Rp5.266.981.800
	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp2.330.973.000
	<i>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota</i>	Rp7.108.000
	Pelaksanaan Penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Rp7.108.000

	<i>Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	Rp2.316.623.000
	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Rp12.860.200
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Rp2.303.762.800
	<i>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</i>	Rp7.242.000
	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Rp7.242.000
	Total Anggaran	Rp. 20.085.023.634

Sumber Data : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Tahun 2024

G. ISU STRATEGIS

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi PD adalah kondisi yang menjadi perhatian karena dampaknya yang signifikan bagi PD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Isu-isu strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dirumuskan dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal termasuk permasalahan layanan. Adapun isu strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dalam melaksanakan tugas dan fungsi, yaitu:

1. Belum tercukupinya sarana dan prasarana pendukung untuk mencukupi ketersediaan pangan Masyarakat
2. Adanya kebijakan impor bahan pangan dan ternak beserta turunannya sehingga petani sulit mendapatkan pendapatan yang sebanding dengan biaya usaha
3. Lemahnya Pengawasan Distribusi dan Peredaran Produk Pangan dan Ternak di Masyarakat
4. Adanya resistensi di masyarakat dari adanya usaha peternakan
5. Intensifikasi dan diversifikasi usaha pengolahan pangan dan peternakan yang belum optimal sehingga turunnya daya saing produk pangan dan peternakan
6. Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan tidak mempunyai kewenangan dalam hal mengeluarkan ijin usaha, hanya memberikan rekomendasi

sehingga perusahaan atau orang yang mengurus ijin usaha tidak terekam atau tidak terdeteksi ke dalam direktori data yang ada di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan secara cepat dan tepat

7. Belum tersedianya data dan informasi yang berkualitas secara memadai, yaitu lemahnya ketersediaan data/informasi tentang pangan dan peternakan sehingga menghambat optimalisasi pertumbuhan ekonomi bidang pangan dan peternakan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan merupakan penjabaran operasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jember tahun 2021-2026. Rencana Strategis ditetapkan dengan Peraturan Bupati Jember nomor 41 tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Jember nomor 99 tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Jember tahun 2021-2026.

Visi dan misi dalam pelaksanaan pembangunan Pemerintah Kabupaten Jember, mendasarkan pada nilai-nilai yang terkandung di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025. RPJPD menegaskan bahwa arah pembangunan jangka panjang daerah menggunakan visi bersama yang menjadi etos kerja.

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi Pemerintah Kabupaten Jember pada periode 2021-2026 yaitu: “Sudah waktunya membenahi Jember (Wes Wayahe Mbenahi Jember) dengan berprinsip pada sinergi, kolaborasi, dan akeselerasi dalam membangun Jember.” Yang selanjutnya dijabarkan dalam 7 (tujuh) misi pembangunan, sebagai sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.

Sesuai *cascade* kinerja, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Misi, tujuan dan sasaran daerah yang di dukung Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan yaitu :

Misi : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan semangat sinergitas dan kolaborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasiskan potensi daerah

Tujuan : Meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi yang merata antar wilayah dan menguasai hajat hidup orang banyak

Sasaran : Meningkatnya Kontribusi PDRB kategori Pertanian.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan yang diformulasikan dalam jangka menengah dan tahunan pada Rencana Strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Matriks Tujuan Dan Sasaran Rencana Strategis
Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan
Tahun 2021-2026

Tujuan 1 : Meningkatkan Pertumbuhan PDRB Sub Kategori Peternakan

Indikator Tujuan 1 : Kontribusi PDRB Sub Kategori Peternakan (Prosentase)

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya produksi hasil peternakan	Jumlah produksi hasil ternak per tahun						

	Jumlah produksi daging sapi (ton)	1.944	1.973	2.003	2.033	2.063	2.094
	Jumlah produksi daging babi (ton)	9,9	10	10	10	11	11
	Jumlah produksi daging kambing (ton)	251	255	259	263	267	271
	Jumlah produksi daging domba (ton)	475	482	490	497	505	512
	Jumlah produksi daging unggas (ton)	26.783	27.185	27.593	28.006	28.427	28.853
	Jumlah produksi telur (ton)	3.012	3.057	15.624	15.858	16.096	16.337
	Jumlah produksi susu (ton)	15.165	15.393	3.103	928	937	946

Sumber : Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan tahun 2021-2026

Tujuan 2 : Meningkatnya ketercukupan kebutuhan pangan masyarakat

Indikator Tujuan 2 : Skor Pola Pangan Harapan konsumsi.

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya ketersediaan pangan							

	Skor PPH	89,64	90,08	90,53	90,99	91,44	91.90
	Ketersediaan						

Sumber : Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan tahun 2021-2026

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. IKU merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama PD sesuai dengan tugas fungsi dan mandat (*core business*) yang diemban. Sasaran strategis dan IKU disajikan sebagai berikut :

Tabel 2. 2
Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sasaran Strategis	IKU	Formulasi Perhitungan dan Penjelasan Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
Meningkatnya ketersediaan pangan	Skor PPH ketersediaan	<p>Formulasi Perhitungan : PPH ketersediaan dihitung menggunakan data ketersediaan energi 11 kelompok bahan makanan hasil perhitungan NBM yang dikelompokkan kembali menjadi sembilan kelompok dalam perhitungan PPH ketersediaan pada setiap tahunnya. PPH yang dihasilkan akan memberikan gambaran kualitas keragaman makanan yang tersedia untuk dikonsumsi oleh penduduk/masyarakat</p> <p>Penjelasan : PPH Ketersediaan adalah Pola Pangan Harapan (PPH) didefinisikan</p>	Bidang ketahanan pangan	Data Bidang ketahanan pangan

		<p>sebagai komposisi kelompok pangan utama yang apabila dikonsumsi dapat memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya (FAO-RAPA, 1989). Susunan beragam pangan didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari sembilan kelompok pangan dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya, dan agama. PPH disusun dengan tujuan untuk menghasilkan suatu komposisi norma (standar) pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi penduduk, yang mempertimbangkan keseimbangan gizi (<i>nutrition balance</i>) berdasarkan cita rasa (<i>palatability</i>), daya cerna (<i>digestibility</i>), daya terima masyarakat (<i>acceptability</i>), kuantitas, dan kemampuan daya beli (<i>affordability</i>).</p> <p>Dasar hukum / pedoman Undang-Undang (UU) Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.</p>		
Meningkatnya ketersediaan pangan	Skor PPH konsumsi	<p>Formulasi Perhitungan : Total skor Pola Pangan Harapan (PPH) adalah jumlah dari skor 9</p>	Bidang ketahanan pangan	Data Bidang ketahanan pangan

		<p>kelompok pangan, yaitu jumlah dari kelompok padi-padian sampai dengan skor kelompok lain-lain.</p> <p>Penjelasan : PPH Konsumsi adalah susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama.</p> <p>Dasar hukum / pedoman Undang-Undang (UU) Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.</p>		
Meningkatnya hasil produksi hasil peternakan	Jumlah produksi daging sapi (ton)	<p>Formulasi Perhitungan : Jumlah berat karkas ditambahkan dengan <i>edible offal</i> dikalikan jumlah ternak yang dipotong</p> <p>Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode perhitungan produksi berdasarkan jumlah pemotongan • Berat karkas adalah berat ternak setelah dipotong dan dikeluarkan jeroannya. 	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan	Data olahan Dinas Peternakan Prov. Jatim

	Jumlah produksi daging babi (ton)	<p>Formulasi Perhitungan : Jumlah berat karkas ditambahkan dengan <i>edible offal</i> dikalikan jumlah ternak yang dipotong</p> <p>Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode perhitungan produksi berdasarkan jumlah pemotongan • Berat karkas adalah berat ternak setelah dipotong dan dikeluarkan jeroannya. 	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan	Data olahan Dinas Peternakan Prov. Jatim
	Jumlah produksi daging kambing (ton)	<p>Formulasi Perhitungan : Jumlah berat karkas ditambahkan dengan <i>edible offal</i> dikalikan jumlah ternak yang dipotong</p> <p>Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode perhitungan produksi berdasarkan jumlah pemotongan • Berat karkas adalah berat ternak setelah dipotong dan dikeluarkan jeroannya. 	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan	Data olahan Dinas Peternakan Prov. Jatim
	Jumlah produksi daging domba (ton)	<p>Formulasi Perhitungan : Jumlah berat karkas ditambahkan dengan <i>edible offal</i> dikalikan jumlah ternak yang dipotong</p> <p>Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode perhitungan produksi berdasarkan jumlah pemotongan 	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan	Data olahan Dinas Peternakan Prov. Jatim

		<ul style="list-style-type: none"> Berat karkas adalah berat ternak setelah dipotong dan dikeluarkan jeroannya. 		
	Jumlah produksi daging unggas (ton)	<p>Formulasi Perhitungan : Jumlah berat karkas ditambahkan dengan <i>edible offal</i> dikalikan jumlah ternak yang dipotong</p> <p>Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Metode perhitungan produksi berdasarkan jumlah pemotongan Berat karkas adalah berat ternak setelah dipotong dan dikeluarkan jeroannya. 	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan	Data olahan Dinas Peternakan Prov. Jatim
	Jumlah produksi telur (ton)	<p>Formulasi Perhitungan : Formulasi Perhitungan Jumlah populasi ternak unggas dikalikan % betina produktif dikalikan produktivitas telur (kg/ekor/tahun)</p> <p>Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Metode perhitungan produksi berdasarkan produktivitas telur, persentase betina produktif, dan populasi ternak. 	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan	Data olahan Dinas Peternakan Prov. Jatim
	Jumlah produksi susu (ton)	<p>Formulasi Perhitungan : Jumlah populasi ternak perah dikalikan % betina produktif dikalikan</p>	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan	Data olahan Dinas Peternakan Prov. Jatim

		<p>produktivitas susu (kg/ekor/tahun)</p> <p>Penjelasan : Metode perhitungan produksi berdasarkan produktivitas , persentase betina produktif, dan populasi ternak.</p>		
--	--	--	--	--

Sumber : Keputusan Kepala **Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan** No. 065/027/35.09.318/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja menyajikan indikator sasaran Perangkat Daerah sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang ingin diwujudkan pada tahun berkenaan.

Sesuai Permen PANRB nomor 53 tahun 2014, perjanjian kinerja memuat IKU dan indikator lain yang relevan. Terdapat kebijakan untuk mendorong peningkatan kinerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember dengan menambahkan indikator tambahan/penghargaan nasional dan provinsi sesuai tugas dan fungsi PD kedalam Perjanjian Kinerja PD tahun 2024..

Pada lampiran Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Tahun 2024 dicantumkan sasaran strategis, indikator kinerja utama, indikator kinerja lain yang relevan, target kinerja, program-program utama serta anggaran yang disediakan untuk mewujudkan sasaran.

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan menetapkan Perjanjian Kinerja 2024 untuk meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pemerintahan dengan fokus pada peningkatan ketersediaan dan diversifikasi pangan, produksi hasil peternakan, serta pengendalian kesehatan hewan. Berbagai target telah ditetapkan, termasuk peningkatan produksi daging, telur, dan susu, serta penguatan keamanan pangan melalui alokasi anggaran dari APBD. Evaluasi berkala akan dilakukan untuk memastikan pencapaian target,

dengan mekanisme penghargaan dan sanksi sebagai bentuk akuntabilitas dalam pelaksanaan program.

Perubahan dalam Perjanjian Kinerja 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dilakukan sebagai penyesuaian terhadap evaluasi capaian sebelumnya, kebutuhan anggaran, serta perkembangan kebijakan yang berlaku. Fokus utama tetap pada peningkatan ketersediaan dan diversifikasi pangan, produksi hasil peternakan, serta pengendalian kesehatan hewan. Penyesuaian anggaran dilakukan untuk mendukung efektivitas program, sementara target kinerja dan indikator pencapaian disesuaikan agar lebih realistis dan terukur. Evaluasi dan pengawasan diperkuat guna memastikan keberhasilan pelaksanaan serta pemberian penghargaan dan sanksi sesuai dengan pencapaian yang diperoleh.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024
1	Meningkatnya Ketersediaan pangan	Skor PPH ketersediaan	90,99
2	Meningkatnya Produksi Hasil Ternak	Jumlah Produksi Hasil Ternak Pertahun (Ton)	
		Produksi daging sapi	2.033
		Produksi daging babi	10
		Produksi daging kambing	263
		Produksi daging domba	497
		Produksi daging unggas	28.006
		Produksi telur	15.858
	Produksi susu	928	

Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan tahun 2024

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 1.090.591.625	P-APBD
2.	Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 49.404.100	P-APBD
3.	Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 9.164.400	P-APBD
4.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 8.460.328.709	P-APBD
5.	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 2.449.580.000	P-APBD
6.	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 5.694.981.800	P-APBD

7	Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 2.330.973.000	P-APBD
		<u>Rp. 20.085.023.634</u>	

D. ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN TAHUN 2024

Berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan terlampir, dapat diketahui proporsi pengalokasian belanja pada program pendukung pencapaian sasaran sebagai berikut:

a) Sasaran Strategis I : Meningkatnya Ketersediaan pangan

Didukung oleh :

- Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat Rp1.090.591.625,00
- Program Penanganan Kerawanan Pangan Rp49.404.100,00
- Program Pengawasan Keamanan Pangan Rp9.164.400,00

Keseluruhan anggaran Program sejumlah Rp. 2.289.155.850,00 yang dialokasikan untuk sasaran I adalah sebesar 6% dari keseluruhan belanja langsung Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan.

b) Sasaran Strategis II : Meningkatnya Produksi Hasil Ternak

Didukung oleh :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Rp8.460.328.709,00
- Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian Rp2.449.580.000,00
- Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian Rp5.694.981.800,00
- Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Rp2.330.973.000,00

Keseluruhan anggaran Program sejumlah Rp. 18.935.863.509,00 yang dialokasikan untuk sasaran II adalah sebesar 94% dari keseluruhan belanja langsung Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dalam merealisasikan target-target yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran capaian indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Predikat nilai realisasi kinerja dikelompokkan dalam skala nilai dengan pendekatan penilaian capaian kinerja dengan kriteria sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri RI nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	≥ 90	Sangat Tinggi	
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	
3.	$66 \leq 75$	Sedang	
4.	$51 \leq 65$	Rendah	
5.	≤ 50	Sangat Rendah	

Sumber : Permendagri nomor 86 tahun 2017

- 2.
3. Cara menghitung prosentase capaian indikator kinerja adalah :
 - a. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progress positif**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

- b. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progress negative**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

B. CAPAIAN KINERJA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan tahun 2024 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran target kinerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Serta membandingkan antara realisasi pada tahun 2024 dengan target pada akhir periode Renstra untuk mengetahui kemajuan yang telah dicapai.

Tabel 3.2

Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target 2024	Realisasi 2024	Tingkat Capaian Kinerja (% realisasi)	Target Akhir Renstra (2026)	Tingkat capaian terhadap target akhir renstra
1	2	3	4	5	6 (5/4 *100%)	7	8 (5/7 *100%)
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Skor PPH Ketersediaan	90,99	91,50	100,6%	91,90	100,4%
		Skor PPH Konsumsi	94	92,5	98,4%	94,65	102,3%

2	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Produksi hasil ternak per tahun					
		Jumlah Produksi Daging Sapi (Ton)	2.033	2.289	112,6%	2.094	91,5%
		Jumlah Produksi Daging Babi (Ton)	10	10	100,0%	11	110,0%
		Jumlah Produksi Daging Kambing (Ton)	263	273	103,8%	271	99,3%
		Jumlah Produksi Daging Domba (Ton)	497	534	107,4%	512	95,9%
		Jumlah Produksi Daging Unggas (Ton)	28.006	31.520	112,5%	28.853	91,5%
		Jumlah Produksi Susu Sapi (Ton)	928	961	103,6%	946	98,4%
		Jumlah Produksi Telur (Ton)	15.858	18.462	116,4%	16.337	88,5%

Sumber Data Realisasi : Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Tahun 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian 9 (sembilan) indikator sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan rata rata mencapai 106,1% dan masuk dalam kategori sangat tinggi. Dan dibandingkan dengan target akhir periode Renstra, realisasi tahun 2024 menunjukkan progres positif yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya. Dengan demikian maka secara umum Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan telah melaksanakan tugas pokok fungsi dalam bidang peternakan secara baik dalam rangka mencapai tujuan organisasi seperti yang telah ditetapkan dalam

Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan tahun 2021 - 2026

Selanjutnya untuk mengetahui tren realisasi dari sasaran organisasi, juga dilakukan pengukuran kinerja dengan membandingkan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun tahun sebelumnya

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian kinerja Sasaran tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Realisasi			
		2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Skor PPH Ketersediaan	-	97,7	95,6	91,50
	Skor PPH Konsumsi	97,7	91,6	92,7	92,5
Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Produksi hasil ternak per tahun				
	Jumlah Produksi Daging Sapi (Ton)	1.858	1.922	2.011	2.289
	Jumlah Produksi Daging Babi (Ton)	12	17	14	10
	Jumlah Produksi Daging Kambing (Ton)	236	321	304	273
	Jumlah Produksi Daging Domba (Ton)	426	568	554	534
	Jumlah Produksi Daging Unggas (Ton)	26.752	30.791	27.894	31.520
	Jumlah Produksi Susu Sapi (Ton)	3.002	2.139	839	961
	Jumlah Produksi Telur (Ton)	14.975	17.035	15.723	14.598

*Catatan : Skor PPH Ketersediaan Tahun 2021 belum tercantum di Renstra awal
Sumber Data Realisasi: Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Tahun 2024*

Perbandingan capaian kinerja sasaran tahun 2024 dengan tahun sebelumnya sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan Ketersediaan Pangan

Pada tahun 2024, Skor PPH Ketersediaan mengalami penurunan menjadi 91,5, turun 4,28% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 95,6, serta mengalami penurunan total sebesar 6,34% sejak tahun 2022 yang mencapai 97,7. Tren penurunan ini menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga ketersediaan pangan. Sementara itu, Skor PPH Konsumsi menunjukkan fluktuasi dalam tiga

tahun terakhir. Setelah mengalami penurunan signifikan dari 97,7 pada tahun 2021 menjadi 91,6 di tahun 2022 (turun 6,24%), indikator ini sempat meningkat ke 92,7 di tahun 2023 (naik 1,20%) sebelum kembali sedikit menurun ke 92,5 di tahun 2024 (turun 0,22%). Secara keseluruhan, dalam periode 2021-2024, Skor PPH Konsumsi mengalami penurunan 5,32%, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam pola konsumsi pangan masyarakat. Penurunan dalam kedua indikator ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan ketersediaan dan konsumsi pangan yang berkelanjutan.

Sasaran Strategis 2 : **Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan**

1. **Jumlah Produksi Daging Sapi**

Jumlah Produksi Daging Sapi menunjukkan tren peningkatan dari 1.858 ton pada tahun 2021, naik menjadi 1.922 ton di tahun 2022 (3,44%), kemudian 2.011 ton di tahun 2023 (4,63%), dan mencapai 2.289 ton di tahun 2024 dengan kenaikan 13,82% dari tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, produksi meningkat sebesar 23,17% selama periode 2021–2024.

2. **Jumlah Produksi Daging Babi**

Jumlah Produksi Daging Babi mencatat kenaikan dari 12 ton pada tahun 2021 menjadi 17 ton di tahun 2022 (41,67%), namun turun menjadi 14 ton di tahun 2023 (-17,65%) dan kembali turun menjadi 10 ton di tahun 2024 (-28,57%). Secara total, produksi daging babi menurun -16,67% selama periode ini.

3. **Jumlah Produksi Daging Kambing**

Jumlah Produksi Daging Kambing meningkat dari 236 ton pada tahun 2021 ke 321 ton di tahun 2022 (36,02%), namun turun menjadi 304 ton di tahun 2023 (-5,30%) dan kembali menurun ke 273 ton di tahun 2024 (-10,20%). Secara keseluruhan, produksi naik 15,68% dalam empat tahun terakhir.

4. **Jumlah Produksi Daging Domba**

Jumlah Produksi Daging Domba menunjukkan peningkatan dari 426 ton pada tahun 2021 ke 568 ton di tahun 2022 (33,33%), kemudian sedikit turun menjadi 554 ton di tahun 2023 (-2,46%) dan 534 ton di tahun

2024 (-3,61%). Secara total, produksi meningkat 25,35% dari 2021 hingga 2024.

5. Jumlah Produksi Daging Unggas

Jumlah Produksi Daging Unggas tumbuh dari 26.752 ton pada tahun 2021 ke 30.791 ton di tahun 2022 (15,10%), turun menjadi 27.894 ton di tahun 2023 (-9,40%), dan kembali meningkat ke 31.520 ton di tahun 2024 (13,01%). Dalam empat tahun, produksi naik 17,82%.

6. Jumlah Produksi Susu Sapi

Jumlah Produksi Susu Sapi mengalami penurunan signifikan dari 3.002 ton di tahun 2021 ke 2.139 ton di tahun 2022 (-28,73%), lalu turun lebih tajam ke 839 ton di tahun 2023 (-60,77%) sebelum naik kembali ke 961 ton di tahun 2024 (14,55%). Secara keseluruhan, produksi menurun -67,97% selama periode ini.

7. Jumlah Produksi Telur

Jumlah produksi telur meningkat secara konsisten dari 14.975 ton pada tahun 2021 ke 17.035 ton di tahun 2022 (13,75%), kemudian turun ke 15.723 ton di tahun 2023 (-7,71%) sebelum menurun lagi ke 14.598 ton di tahun 2024 (-7,16%). Secara total, produksi telur mengalami penurunan sebesar 2,52% dari 2021 hingga 2024.

Tabel 3.4
(Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dengan Realisasi Nasional/ Regional Jawa Timur/ Realisasi Kabupaten)

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Realisasi Th. 2024	Realisasi Nasional	Ket. (+/-)
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Skor PPH Ketersediaan	91,50	#	
		Skor PPH Konsumsi	92,5	#	
2	Meningkatnya Hasil Produksi Peternakan	Jumlah Produksi hasil ternak per tahun		#	
		Jumlah Produksi Daging Sapi (Ton)	2.289	#	
		Jumlah Produksi Daging Babi (Ton)	10	#	

	Jumlah Produksi Daging Kambing (Ton)	273	#	
	Jumlah Produksi Daging Domba (Ton)	534	#	
	Jumlah Produksi Daging Unggas (Ton)	31.520	#	
	Jumlah Produksi Susu Sapi (Ton)	961	#	
	Jumlah Produksi Telur (Ton)	14.598	#	

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Tahun 2024

Realisasi kinerja terhadap indikator hasil SKM tidak dapat dibandingkan dengan realisasi nasional maupun realisasi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur karena tidak tersedianya data realisasi untuk indikator yang sama. Selain itu, data realisasi nasional untuk tahun 2024 baru akan diperbarui pada bulan April tahun 2025.

C. ANALISIS PROGRAM KEGIATAN YANG MENDUKUNG SASARAN

Tabel 3.5
Program Pendukung Sasaran

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran (Rp....)	Realisasi (Rp....)	% Serapan Anggaran
1. Meningkatkan Ketersediaan Pangan	PROGRAM : PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT			
	Kegiatan : Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan			
	Sub Kegiatan : Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok,	Rp. 1.049.848.725	Rp. 46.260.000	4%

	Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis			
	Kegiatan : Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi			
	Sub Kegiatan : Pemberdayaan masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan berbasis Sumber Daya Lokal	Rp. 40.742.900	Rp. 40.742.900	100 %
	PROGRAM : PENANGANAN KERAWANAN PANGAN			
	Kegiatan : Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan : Koordinasi dan sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Rp. 49.404.100	Rp. 46.489.000	94 %
	PROGRAM : PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN			
	Kegiatan : Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan : Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Rp. 9.164.400	Rp. 8.951.500	98 %
	Total	Rp. 1.149.160.125	Rp. 142.443.400	12 %
2. Meningkatkan Produksi Hasil Peternakan	PROGRAM : PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN			
	Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik			

	(SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan : Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	Rp. 414.000.000	Rp. 406.746.958	98 %
	Kegiatan : Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan : Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Rp. 1.995.000.000	Rp. 0	0 %
	Sub Kegiatan : Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Rp. 40.580.000	Rp. 40.578.000	100 %
	PROGRAM : PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER			
	Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan : Pelaksanaan Penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Rp. 7.108.000	Rp. 7.022.000	99 %
	Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota			

	Sub Kegiatan : Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Rp. 12.860.200	Rp. 12.860.200	100 %
	Sub Kegiatan : Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Rp. 2.303.762.800	Rp. 1.861.452.985	81 %
	Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner			
	Sub Kegiatan : Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Rp. 7.242.000	Rp. 7.208.000	100 %
	PROGRAM : PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN			
	Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian			
	Sub Kegiatan : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Rp. 428.000.000	Rp. 425.700.300	99 %
	Sub Kegiatan : Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Rp. 5.266.981.800	Rp. 5.149.625.300	98 %
Total		Rp. 10.475.534.800	Rp. 7.911.193.743	86 %

Pelaksanaan program/ kegiatan / sub kegiatan guna mendukung tercapainya kinerja **sasaran Meningkatnya Ketersediaan Pangan** adalah sebagai berikut :

1. Program : **PENANGANAN KERAWANAN PANGAN**

Kegiatan : Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan : Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan
Kabupaten/ Kota

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	Rp. 49.404.100	Rp. 46.489.000
Output	Jumlah dokumen	Dokumen	1 Laporan	1 Laporan



Kegiatan GENIUS (Gerakan Nutrisi untuk Siswa) di SDN Jumerto 1, Kelurahan Jumerto, Kecamatan Patrang, dilaksanakan sebagai bagian dari Program Penanganan Kerawanan Pangan dengan kewenangan Kabupaten/Kota melalui sub-kegiatan koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah tentang pangan bergizi, menjaga dan meningkatkan status gizi anak SD, serta menyiapkan generasi emas menuju Indonesia 2045. Kegiatan ini melibatkan total 100 peserta, terdiri atas 60 anak dari SDN Jumerto 1 dan 40 anak dari SDN Jumerto 2, dengan fokus pada peningkatan kesadaran akan pentingnya gizi dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak.

2. Program : **PENANGANAN KERAWANAN PANGAN**

Kegiatan : penyediaan dan penyaluran pangan pokok lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah kabupaten/kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan

Sub Kegiatan : koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok, pasokan dan harga pangan pokok strategis

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	Rp. 1.049.848.72	Rp. 46.260.000
Output	Jumlah dokumen	Dokumen	1 Laporan	1 Laporan



Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember melaksanakan program stabilisasi pasokan dan harga pangan melalui Gelar Pangan Murah (GPM) di Kelurahan Tegalgede, Kecamatan Sumbersari, dan Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates. Program ini bertujuan memastikan keterjangkauan pangan bagi masyarakat serta menekan inflasi di daerah. Dengan anggaran sebesar Rp. 1,04 miliar yang bersumber dari APBD II, realisasi penggunaan dana hanya mencapai Rp. 46,26 juta atau sekitar 4,4% dari total anggaran. Rendahnya realisasi ini disebabkan oleh tidak terlaksananya program penyelenggaraan cadangan pangan daerah akibat ketentuan regulasi yang mengharuskan pembentukan Peraturan Daerah (Perda) sebagai dasar hukum. Evaluasi terhadap program ini menjadi dasar untuk perbaikan kebijakan dan strategi ketahanan pangan di masa mendatang.

Pelaksanaan program/ kegiatan / sub kegiatan guna mendukung tercapainya kinerja **sasaran Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan** adalah sebagai berikut :

1. Program : PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA
PERTANIAN

Kegiatan : Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan : Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	Rp. 40.580.000	Rp. 40.578.000
Output	Jumlah dokumen	Dokumen	1 Laporan	1 Laporan



Kegiatan pengendalian dan pengawasan terhadap penyediaan serta peredaran benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak di Kabupaten Jember telah dilaksanakan dengan sukses, melibatkan pembinaan kelompok ternak sebagai bagian integral dari proses tersebut. Dengan total alokasi dana sebesar Rp 40.580.000,- realisasi yang tercatat mencapai Rp 40.578.000,- mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan anggaran. Hasil dari kegiatan ini berupa satu laporan komprehensif yang merangkum seluruh aspek pengendalian penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak. Inisiatif ini diharapkan dapat berkontribusi pada keberlanjutan sektor pertanian dan peternakan di Kabupaten Jember, sekaligus meningkatkan kapasitas kelompok ternak dalam pengelolaan sumber daya yang tersedia.

2. Program : PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan : Pelaksanaan Penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	Rp 7.108.000	Rp 7.022.000
Output	Jumlah dokumen....	Kasus	8 Kasus	8 Kasus



Dalam upaya meningkatkan kesehatan hewan dan melindungi masyarakat dari risiko zoonosis, program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner di Kabupaten Jember telah dilaksanakan dengan fokus pada penjaminan kesehatan hewan serta penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular. Salah satu sub kegiatan yang menjadi perhatian utama adalah pelaksanaan penyidikan penyakit hewan dan zoonosis pada hewan. Dengan dukungan dana sebesar Rp 7.108.000,- realisasi yang digunakan mencapai Rp. 7.022.000,- menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan anggaran. Program ini berhasil menangani 8 kasus penyakit hewan dan zoonosis, sesuai dengan target yang ditetapkan. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen tim di Kabupaten Jember dalam menjaga kesehatan hewan dan melindungi masyarakat dari risiko zoonosis, serta menegaskan pentingnya kolaborasi dalam upaya pengendalian penyakit hewan di masa mendatang.

3. Program : **PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER**

Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner

Sub Kegiatan : Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	Rp 7.242.000	Rp 7.208.000
Output	Jumlah dokumen....	Laporan	2 Laporan	2 Laporan



Kegiatan penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner di Kabupaten Jember telah dilaksanakan dengan baik, fokus pada pengawasan peredaran hewan dan produk hewan. Dengan alokasi dana sebesar Rp 7.242.000, realisasi yang digunakan mencapai Rp 7.208.000, mencerminkan pengelolaan anggaran yang efisien. Sebagai hasil dari kegiatan ini, tim berhasil menyusun dan menyampaikan dua laporan yang merangkum seluruh proses pengawasan, yang diharapkan dapat meningkatkan standar kesehatan hewan dan produk hewan di daerah tersebut, serta melindungi kesehatan masyarakat.

D. ANALISIS ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2024 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan

organisasi.

Sumberdaya Manusia Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan berjumlah 243 orang, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 19.814.969.376, melaksanakan 7 program 13 kegiatan dan 31 sub kegiatan untuk mendukung tercapainya kinerja sasaran strategis, yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebagai berikut :

Tabel 3.6
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	% Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Kategori Efisiensi
1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan	101,35%	12 %	Efisien
2. Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	96,44%	86 %	Efisien

Sumber : data persentase capaian kinerja pada tabel 3.2 ; data % serapan anggaran pada tabel 3.6

Capaian kinerja Sasaran 1 : Meningkatnya Ketersediaan Pangan

Meningkatnya Ketersediaan Pangan dapat dikategorikan efisien karena capaian kinerja dalam meningkatkan ketersediaan pangan mencapai 101,35%, melampaui target yang ditetapkan, dengan serapan anggaran yang relatif kecil, yaitu hanya 12%. Hal ini menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat baik, di mana hasil yang diperoleh lebih besar dibandingkan sumber daya yang digunakan, sehingga kebijakan atau program yang diterapkan terbukti efektif dalam mencapai sasaran dengan biaya minimal.

Capaian kinerja Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan

Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dapat dikategorikan efisien, karena capaian kinerja sebesar 96,44% dengan serapan anggaran yang cukup tinggi, yakni 86%. Meskipun belum mencapai target maksimal, hasil ini tetap dikategorikan efisien karena tingkat pencapaian hampir mendekati 100%. Serapan anggaran yang besar menunjukkan bahwa sektor ini membutuhkan alokasi dana yang lebih signifikan untuk mendukung pencapaian target produksi, namun tetap menghasilkan dampak yang sebanding dengan investasi yang dilakukan.

E. EVALUASI DAN ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Analisis capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dari hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi dan analisis faktor penyebab keberhasilan capaian kinerja sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.7
Rekapitulasi Predikat Capaian Kinerja pada tahun 2024

Sasaran/ Indikator Sasaran	% Capaian	Predikat Kinerja				
		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Sasaran 1 Meningkatnya Ketersediaan Pangan						
Indikator 1.1 Skor PPH Ketersediaan	100,6%	√				
Indikator 1.2 Skor PPH Konsumsi	98,4%		√			
Rata rata capaian	99,5%		√			
Sasaran 2 Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan						
Indikator 2.1 Jumlah Produksi Daging Sapi (Ton)	112,6%	√				
Indikator 2.2 Jumlah Produksi Daging Babi (Ton)	100,0%	√				
Indikator 2.3 Jumlah Produksi Daging Kambing (Ton)	103,8%	√				
Indikator 2.4 Jumlah Produksi Daging Domba (Ton)	107,4%	√				

Indikator 2.5 Jumlah Produksi Daging Unggas (Ton)	112,5%	√				
Indikator 2.6 Jumlah Produksi Susu Sapi (Ton)	103,6%	√				
Indikator 2.7 Jumlah Produksi Telur (Ton)	116,4%	√				
Rata rata capaian	108,0%	√				

Sumber : tabel 3.2 – 3.4 LKIP tahun 2024

Sasaran Strategis 1 : **Meningkatnya Ketersediaan Pangan**

Hasil evaluasi kinerja atas rekapitulasi capaian kinerja pada tabel 3.7 menunjukkan sasaran meningkatnya ketersediaan pangan mencapai predikat tinggi yaitu mempunyai nilai capaian rata – rata 99,5 %.

Keberhasilan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dalam meningkatkan ketersediaan pangan dengan capaian rata-rata 99,5% didorong oleh efektivitas program, sinergi dengan stakeholder, dan distribusi yang lancar. Namun, tantangan seperti cuaca ekstrem dan fluktuasi harga masih perlu diatasi. Solusi yang akan diterapkan meliputi penguatan cadangan pangan, peningkatan kualitas produksi, dan pengembangan rantai pasok yang lebih efisien. Ke depan, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan akan fokus pada perbaikan sistem kerja, peningkatan akses pasar, serta penguatan monitoring dan evaluasi. Inovasi akan dilakukan melalui kolaborasi dengan akademisi, swasta, dan komunitas petani guna menciptakan sistem pangan yang lebih berkelanjutan dan berdaya saing.

Sasaran Strategis 2 : **Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan**

Hasil evaluasi kinerja atas rekapitulasi capaian kinerja pada tabel 3.7 menunjukkan sasaran meningkatnya produksi hasil peternakan mencapai predikat sangat tinggi yaitu mempunyai nilai capaian rata – rata 108,0%.

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan berhasil mencapai 108,0% dalam meningkatkan produksi hasil peternakan berkat pelaksanaan program yang efektif dan dukungan kebijakan yang tepat. Meski demikian, tantangan

seperti terbatasnya pakan, penyakit ternak, dan fluktuasi harga tetap perlu diperhatikan. Untuk mengatasi masalah ini, Dinas akan fokus pada penguatan cadangan pakan, peningkatan pengawasan kesehatan ternak, dan pengaturan harga yang lebih stabil. Rencana perbaikan di masa depan akan mencakup peningkatan efisiensi produksi, perluasan pasar, serta penguatan sistem monitoring. Selain itu, Dinas akan terus berkolaborasi dengan akademisi, sektor swasta, dan komunitas peternak untuk mendorong inovasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan peternak.

F. REALISASI ANGGARAN

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, pada tahun anggaran 2024 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 20.085.023.634,- yang bersumber dari APBD Kabupaten Jember.

Secara ringkas realisasi anggaran Belanja Operasional dan Belanja Modal sebagai berikut :

1. Belanja Operasional sebesar Rp. 14.342.220.634,- terealisasi sebesar Rp. 9.873.285.042,- (68,84%).
2. Belanja Modal sebesar Rp. 5.742.803.000,- terealisasi sebesar Rp. 5.602.393.600,- (97,56%).

Tabel 3.8
Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Tahun 2024

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
		(Rp,-)	(Rp,-)	realisasi
1	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT			

1.1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan			
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Rp 1.049.848.725	Rp 46.260.000	4%
1.2	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi			
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Rp 40.742.900	Rp 40.742.900	100%
2	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN			
2.1	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota			
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Rp 49.404.100	Rp 46.489.000	94%
3	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN			
3.1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota			
	Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Rp 9.164.400	Rp 8.951.500	98%

4	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			
4.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp 2.196.200	Rp 2.187.000	100%
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD	Rp 1.651.500	Rp 1.602.000	97%
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Rp 1.704.500	Rp 1.647.000	97%
	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Rp 867.500	Rp 824.000	95%
4.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 6.436.319.526	Rp 5.176.689.263	80%
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp 134.122.000	Rp 107.708.000	80%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp 1.907.800	Rp 1.844.000	97%
4.3	Administrasi Umum Perangkat Daerah			
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp 1.531.000	Rp 1.531.000	100%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 53.369.400	Rp 39.561.471	74%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 35.730.000	Rp 35.303.350	99%
	Penyediaan Barang Cetak dan penggandaan	Rp 4.850.900	Rp 4.726.800	97%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 70.698.000	Rp 70.649.381	100%

4.4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 120.832.725	Rp 106.323.299	88%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 1.249.150.000	Rp 1.249.150.000	100%
4.5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 28.182.800	Rp 25.634.099	91%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp 34.660.600	Rp 32.166.114	93%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 10.000.000	Rp 9.150.000	92%
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp 2.500.000	Rp 2.202.000	88%
5	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN			
5.1	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota			
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Rp 414.000.000	Rp 406.746.958	98%
5.2	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan			

	Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota			
	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Rp 1.995.000.000	Rp 0	0%
	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Rp 40.580.000	Rp 40.578.000	100%
6	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER			
6.1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota			
	Pelaksanaan Penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Rp 7.108.000	Rp 7.022.000	99%
6.2	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota			
	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Rp 12.860.200	Rp 12.840.000	100%
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Rp 2.303.762.800	Rp 1.861.452.985	81%
6.3	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner			
	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Rp 7.242.000	Rp 7.208.000	100%
7	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN			

7.1	Pembangunan Prasarana Pertanian			
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Rp 428.000.000	Rp 425.700.300	99%
	Pembangunan, Rehabilitasi, pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Rp 5.266.981.800	Rp 5.149.625.300	98%
	J U M L A H	Rp 19.814.969.376	Rp 14.922.515.720	88%

Sumber Data : Laporan Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Tahun 2024

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan disimpulkan bahwa secara umum Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Dari sejumlah sembilan (9) Indikator yang diperjanjikan dalam PK 2024, sebanyak tujuh (7) indikator mencapai target dengan kategori Sangat Tinggi.

Faktor kunci pendukung keberhasilan tercapainya sasaran tahun 2024 adalah :

1. Penguatan kebijakan dan infrastruktur melalui regulasi yang mendukung, subsidi, serta peningkatan fasilitas distribusi dan penyimpanan.
2. Peningkatan produksi dan efisiensi dengan adopsi teknologi, optimalisasi rantai pasok, penggunaan bibit unggul, dan manajemen pakan yang lebih baik.
3. Stabilisasi pasar dan ekspansi usaha melalui perlindungan produsen, diversifikasi produk, serta peningkatan akses ke pasar domestik dan ekspor.
4. Penerapan standar keamanan dan kesehatan dengan pengawasan ketat, pencegahan penyakit, serta sertifikasi sesuai regulasi nasional dan internasional.
5. Peningkatan edukasi dan kesadaran masyarakat melalui kampanye pola konsumsi yang sehat, aman, dan berkualitas.

Dengan langkah-langkah ini, target tahun 2024 dapat tercapai secara optimal.

Rekomendasi rencana aksi yang lebih efektif untuk perbaikan kedepan sebagai berikut :

1. Memperkuat regulasi dan infrastruktur melalui kebijakan yang mendukung, peningkatan subsidi, serta pengembangan sarana distribusi dan penyimpanan.
2. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi dengan penerapan teknologi, optimalisasi rantai pasok, serta perbaikan sistem manajemen sumber daya.
3. Menjaga stabilitas dan memperluas pasar melalui perlindungan harga, diversifikasi produk, serta peningkatan akses di tingkat nasional dan global.
4. Menerapkan standar mutu dan pengawasan ketat dengan sistem pemantauan yang lebih baik, pencegahan risiko, serta percepatan sertifikasi.
5. Mendorong edukasi dan partisipasi masyarakat melalui kampanye informasi, peningkatan kesadaran, serta akses data yang lebih transparan.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap tujuan dan sasaran pada tahun 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2025.

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
Jl. Letjen Suprpto 139 Telp. 0331 – 337275
JEMBER

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN JEMBER

Nomor : 065/027/35.09.318/2024

TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN JEMBER

- Menimbang** : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dalam suatu Keputusan Sekretaris Daerah ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
 5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 ;
 7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama ;
 9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tersebut dalam lampiran;
- KETIGA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA bertujuan untuk :
- (1) Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi
 - (2) Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi
- KEEMPAT** : Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dalam :
- a. Perencanaan Strategis Perangkat Daerah
 - b. Perencanaan Tahunan Perangkat Daerah
 - c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah
 - d. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah
 - e. Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah
- KELIMA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam dictum KESATU, disusun dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Jember dan ditetapkan dalam bentuk Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember.
- KEENAM** : Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jember

pada tanggal : 02 Januari 2024

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PETERNAKAN KABUPATEN JEMBER**



drh. ANDI PRASTOWO, M.Si

Pembinā Utama Muda

NIP.19650605 199202 1 001.

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN JEMBER

- Instansi : Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember
- Tujuan : Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sub Sektor Peternakan dan Meningkatkan Ketercukupan kebutuhan Pangan Masyarakat
- Tugas : Melaksanakan urusan pemerintahan dibidang bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan serta tugas pembantuan yang diberikan Bupati oleh Pemerintah Pusat.
- Fungsi : a. perumusan kebijakan teknis;
b. pelaksanaan kebijakan;
c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
d. pelaksanaan administrasi Dinas; dan
e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugasnya.

Sasaran Strategis	IKU	Formulasi Perhitungan dan Penjelasan Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5
Meningkatnya ketersediaan pangan	Skor PPH ketersediaan	<p>Formulasi Perhitungan : PPH ketersediaan dihitung menggunakan data ketersediaan energi 11 kelompok bahan makanan hasil perhitungan NBM yang dikelompokkan kembali menjadi sembilan kelompok dalam perhitungan PPH ketersediaan pada setiap tahunnya. PPH yang dihasilkan akan memberikan gambaran kualitas keragaman makanan yang tersedia untuk dikonsumsi oleh penduduk/masyarakat</p> <p>Penjelasan : PPH Ketersediaan adalah Pola Pangan Harapan (PPH) didefinisikan sebagai komposisi kelompok pangan utama yang apabila dikonsumsi dapat memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya (FAO-RAPA, 1989). Susunan beragam pangan didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari sembilan kelompok pangan dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya, dan agama. PPH disusun dengan tujuan untuk menghasilkan suatu komposisi norma (standar) pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi penduduk, yang mempertimbangkan keseimbangan gizi (<i>nutrition balance</i>) berdasarkan cita rasa (<i>palatability</i>), daya cerna (<i>digestibility</i>), daya terima masyarakat (<i>acceptability</i>), kuantitas, dan kemampuan daya beli (<i>affordability</i>).</p> <p>Dasar hukum / pedoman Undang-Undang (UU) Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.</p>	Bidang ketahanan pangan	Data Bidang ketahanan pangan

Sasaran Strategis	IKU	Formulasi Perhitungan dan Penjelasan Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5
Meningkatnya ketersediaan pangan	Skor PPH konsumsi	<p>Formulasi Perhitungan : Total skor Pola Pangan Harapan (PPH) adalah jumlah dari skor 9 kelompok pangan, yaitu jumlah dari kelompok padi-padian sampai dengan skor kelompok lain-lain.</p> <p>Penjelasan : PPH Konsumsi adalah susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama.</p> <p>Dasar hukum / pedoman Undang-Undang (UU) Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.</p>	Bidang ketahanan pangan	Data Bidang ketahanan pangan
Meningkatnya hasil produksi hasil peternakan	Jumlah produksi daging sapi (ton)	<p>Formulasi Perhitungan : Jumlah berat karkas ditambahkan dengan <i>edible offal</i> dikalikan jumlah ternak yang dipotong</p> <p>Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode perhitungan produksi berdasarkan jumlah pemotongan • Berat karkas adalah berat ternak setelah dipotong dan dikeluarkan jeroannya. 	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan	Data olahan Dinas Peternakan Prov. Jatim
	Jumlah produksi daging babi (ton)	<p>Formulasi Perhitungan : Jumlah berat karkas ditambahkan dengan <i>edible offal</i> dikalikan jumlah ternak yang dipotong</p> <p>Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode perhitungan produksi berdasarkan jumlah pemotongan • Berat karkas adalah berat ternak setelah dipotong dan dikeluarkan jeroannya. 	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan	Data olahan Dinas Peternakan Prov. Jatim

Sasaran Strategis	IKU	Formulasi Perhitungan dan Penjelasan Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5
	Jumlah produksi daging kambing (ton)	<p>Formulasi Perhitungan : Jumlah berat karkas ditambahkan dengan <i>edible offal</i> dikalikan jumlah ternak yang dipotong</p> <p>Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode perhitungan produksi berdasarkan jumlah pemotongan • Berat karkas adalah berat ternak setelah dipotong dan dikeluarkan jeroannya. 	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan	Data olahan Dinas Peternakan Prov. Jatim
	Jumlah produksi daging domba (ton)	<p>Formulasi Perhitungan : Jumlah berat karkas ditambahkan dengan <i>edible offal</i> dikalikan jumlah ternak yang dipotong</p> <p>Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode perhitungan produksi berdasarkan jumlah pemotongan • Berat karkas adalah berat ternak setelah dipotong dan dikeluarkan jeroannya. 	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan	Data olahan Dinas Peternakan Prov. Jatim
	Jumlah produksi daging unggas (ton)	<p>Formulasi Perhitungan : Jumlah berat karkas ditambahkan dengan <i>edible offal</i> dikalikan jumlah ternak yang dipotong</p> <p>Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode perhitungan produksi berdasarkan jumlah pemotongan • Berat karkas adalah berat ternak setelah dipotong dan dikeluarkan jeroannya. 	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan	Data olahan Dinas Peternakan Prov. Jatim

Sasaran Strategis	IKU	Formulasi Perhitungan dan Penjelasan Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5
	Jumlah produksi telur (ton)	<p>Formulasi Perhitungan : Formulasi Perhitungan Jumlah populasi ternak unggas dikalikan % betina produktif dikalikan produktivitas telur (kg/ekor/tahun)</p> <p>Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode perhitungan produksi berdasarkan produktivitas telur, persentase betina produktif, dan populasi ternak. 	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan	Data olahan Dinas Peternakan Prov. Jatim
	Jumlah produksi susu (ton)	<p>Formulasi Perhitungan :</p> <p>Jumlah populasi ternak perah dikalikan % betina produktif dikalikan produktivitas susu (kg/ekor/tahun)</p> <p>Penjelasan :</p> <p>Metode perhitungan produksi berdasarkan produktivitas , persentase betina produktif, dan populasi ternak.</p>	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan	Data olahan Dinas Peternakan Prov. Jatim

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Meningkatnya ketersediaan pangan	Skor PPH Ketersediaan	90,99
		- Penghargaan Daerah dengan indeks ketahanan pangan terbaik dari Badan Pangan Nasional	1
		- Penghargaan Pemerintah Daerah dengan Skor PPH terbaik dari Badan Pangan Nasional	1
		- Penghargaan Daerah Peduli Ketahanan Pangan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur	1
		- Predikat Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah dari Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan Provinsi Jawa Timur	1
2	Meningkatnya produksi hasil peternakan	Jumlah produksi daging sapi (ton)	2.033
		Jumlah produksi daging babi (ton)	10
		Jumlah produksi daging kambing (ton)	263
		Jumlah produksi daging domba (ton)	497
		Jumlah produksi daging unggas (ton)	28.006
		Jumlah produksi telur (ton)	15.858
		Jumlah produksi susu (ton)	928
		- Penghargaan Bidang Peternakan (Akseptor IB Terbanyak, TE Terbaik, Vaksinasi PMK Terbaik, Capaian Kinerja Pendataan dan Penandaan Ternak Terbaik) dari Kementerian Pertanian	1

	Anggaran	Keterangan
1. PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp. 1.090.591.625	APBD
2. PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Rp. 49.404.100	APBD
3. PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp. 9.164.400	APBD
4. PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 8.190.279.451	APBD
5. PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp. 2.449.580.000	APBD
6. PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp. 5.694.981.800	APBD
7. PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp. 2.330.973.000	APBD
	Rp. 19.814.969.376	


BUPATI JEMBER,



Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN Eng.

Jember, 26 Januari 2024

**KEPALA DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN
PETERNAKAN**



drh. ANDI PRASTOWO, M.Si
NIP.19650605 199202 1001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
JL. LETJEN SUPRAPTO No. 139 TELP/FAX . 0331 - 337275 JEMBER 68122

PERJANJIAN KINERJA – PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drh. Andi Prastowo, M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN Eng

Jabatan : Bupati Jember

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
BUPATI JEMBER,



Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN Eng.

Jember, 26 Nopember 2024

Pihak Pertama
**KEPALA DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN
PETERNAKAN**



drh. ANDI PRASTOWO, M.Si
NIP19650605 199202 1001

**PERJANJIAN KINERJA – PERUBAHAN TAHUN 2024
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN**

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Meningkatnya ketersediaan pangan	Skor PPH Ketersediaan	90,99
		- Penghargaan Daerah dengan indeks ketahanan pangan terbaik dari Badan Pangan Nasional	1
		- Penghargaan Pemerintah Daerah dengan Skor PPH terbaik dari Badan Pangan Nasional	1
		- Penghargaan Daerah Peduli Ketahanan Pangan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur	1
		- Predikat Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah dari Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan Provinsi Jawa Timur	1
2	Meningkatnya produksi hasil peternakan	Jumlah produksi daging sapi (ton)	2.033
		Jumlah produksi daging babi (ton)	10
		Jumlah produksi daging kambing (ton)	263
		Jumlah produksi daging domba (ton)	497
		Jumlah produksi daging unggas (ton)	28.006
		Jumlah produksi telur (ton)	15.858
		Jumlah produksi susu (ton)	928
		- Penghargaan Bidang Peternakan (Akseptor IB Terbanyak, TE Terbaik, Vaksinasi PMK Terbaik, Capaian Kinerja Pendataan dan Penandaan Ternak Terbaik) dari Kementerian Pertanian	1

	Anggaran	Keterangan
1. PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp. 1.090.591.625	P-APBD
2. PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Rp. 49.404.100	P-APBD
3. PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp. 9.164.400	P-APBD
4. PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 8.460.328.709	P-APBD
5. PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp. 2.449.580.000	P-APBD
6. PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp. 5.694.981.800	P-APBD
7. PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp. 2.330.973.000	P-APBD
	Rp. 20.085.023.634	


BUPATI JEMBER,



Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN Eng.

Jember, 26 Nopember 2024

**KEPALA DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN
PETERNAKAN**



drh. ANDI PRASTOWO, M.Si
NIP19650605 199202 1001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

Jl. Letjen Suprpto 139 ☎ (0331) 337275
JEMBER

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024

RPJMD

Misi	Tujuan RPJMD	Indikator Tujuan	Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dengan semangat sinergitas dan ko-laborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasis potensi daerah	Kualitas Pertumbuhan Ekonomi yang merata antar wilayah dan menguasai hajat hidup orang banyak.	Indeks Ekonomi	Meningkatnya Kontribusi PDRB Kategori Pertanian	Kontribusi PDRB Kategori Pertanian
Menuntaskan Kemiskinan Struktural dan Kultural di Semua Wilayah	Mengentaskan Kemiskinan dan Pemenuhan Kebutuhan Sosial Dasar Lainnya	Angka Kemiskinan	Tercukupinya Kebutuhan Pangan Yang Terjangkau Bagi Seluruh Masyarakat	Indeks Ketahanan Pangan (IKP) / Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

RKT

TUJUAN PD		SASARAN PD			PROGRAM / KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan konsumsi	Meningkatnya ketersediaan pangan	Skor PPH Ketersediaan	90,99	<i>Program Peningkatan Disersifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</i>	Jumlah olahan pangan baru (menu)	16				

			Penghargaan Daerah dengan indeks ketahanan pangan terbaik dari Badan Pangan Nasional	1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Stabilisasi harga pokok komoditas pangan di tingkat konsumen dan produsen	8 komoditas produsen dan 12 komoditas konsumen	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan Pokok Strategis	1 Laporan	Rp1.049.848.725
			Penghargaan Pemerintah Daerah dengan Skor PPH terbaik dari Badan Pangan Nasional	1	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Prosentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan Angka Kecukupan Protein (AKP)	100%	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	2 laporan	Rp40.742.900
			Penghargaan Daerah Peduli Ketahanan Pangan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur	1	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Prosentase Desa/Kelurahan Rawan Pangan	14%				
			Predikat Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah dari Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan Provinsi Jawa Timur	1	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah lokasi penanggulangan kerawanan pangan	6 Lokasi	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	1 Laporan	Rp49.404.100
					Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase tingkat kewan pangan yang teruji	100%				

					Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Komoditas PSAT yang diawasi	25 Komoditas	Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Jumlah Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	10 Laporan	Rp9.164.400
Meningkatkan pertumbuhan PDRB sub kategori peternakan	Nilai PDRB sub kategori peternakan	Meningkatnya produksi hasil peternakan	Jumlah Produksi Hasil Ternak Pertahun (Ton) - Daging Sapi - Daging Babi - Daging Kambing - Daging Domba - Daging Unggas -Telur - Susu	2.033 10 263 497 28.006 15.858 928	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Jumlah Populasi Ternak/tahun - Sapi Potong - Sapi Perah - Kambing - Domba - Ayam Buras - Ayam Petelur - Ayam Pedaging - Itik	286.602 1.607 59.827 89.446 2.296.026 1.310.406 12.322.381 216.017				
			Penghargaan Bidang Peternakan (Akseptor IB Terbanyak, TE Terbaik, Vaksinasi PMK Terbaik, Capaian Kinerja Pendataan dan Penandaan Ternak Terbaik) dari Kementerian Pertanian	1	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah benih/bibit ternak (straw) yang layak edar dan jenis tanaman pakan yang dikembangkan di Kabupaten Jember	185.000 straw dan 6 jenis tanaman pakan	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1 Dokumen	Rp414.000.000
					Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/bibit Ternak, dan hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten Kota	Jumlah pengawasan bibit ternak dan pakan ternak di Kabupaten Jember	2 Laporan	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar	60 Ekor	Rp1.995.000.000
								Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Tersedia	1 Ton	Rp40.580.000
					Program Penyediaan dan	Jumlah RPH yang dibangun/direnovasi	13 Unit				

					Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah puskesmas, klinik hewan dan rumah sakit hewan yang dibangun/direnovasi	12 Unit				
					Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah total sarana peternakan yang dibangun dan direhabilitasi dalam waktu 1 tahun	25 Unit	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah Rumah Potong Hewan yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	13 Unit	Rp5.266.981.800
								Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	12 Unit	Rp428.000.000
					Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner	Persentase Angka Kematian Ternak	0,8				
					Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/ Kota	Prosentase Penurunan Angka Kejadian Penyakit Menular Ternak dan zoonosis dalam waktu 1 tahun	86%	Pelaksanaan Penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Jumlah kejadian penyakit yang ditindaklanjuti dengan penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	15 Kasus	Rp7.108.000
					Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah laboratorium keswan dan puskesmas yang operasional di Kabupaten Jember	10 Unit	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	8 Laporan	Rp12.860.000
								Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	9 Laporan	Rp2.303.762.200
					Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kese-	Persentase keberadaan unit usaha hewan yang di Kab.Jember yang Ber-NKV	64%	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	8 Laporan	Rp7.242.000

					hatan Masya- rakat Veteriner						
--	--	--	--	--	---------------------------------	--	--	--	--	--	--

Jember, 22 Maret 2024

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PETERNAKAN**



drh. ANDI PRASTOWO, M.Si
NIP19650605 199202 1001

			Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		Kualitas SDG Hewan/Tanaman		Tw 3 : 1	
							Tw 4 : -	
		Tw 2 : 508,25	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/bibit Ternak, dan hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten Kota	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar	Ekor	Tw 1 : -	
							Tw 2 : -	
Tw 3 : 508,25		Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Tersedia	Ton	Tw 3 : 30			
		Tw 4 : 508,25	<i>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</i>			Tw 4 : 30		
	- Daging Babi	Tw 1 : 2,5	Pembangunan Prasarana Pertanian	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah Rumah Potong Hewan yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	Tw 1 : -	
							Tw 2 : 3	
		Tw 2 : 2,5		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	Tw 3 : 5	
							Tw 4 : 5	
		Tw 3 : 2,5	<i>Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan</i>			Tw 1 : -		
						Tw 2 : 2		
						Tw 3 : 5		
						Tw 4 : 5		

			<i>Masyarakat veteriner</i>					
		Tw 4 : 2,5	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/ Kota	Pelaksanaan Penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Jumlah kejadian penyakit yang ditindaklanjuti dengan penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Kasus	Tw 1 : 2 Tw 2 : 3 Tw 3 : 5 Tw 4 : 5	
	- Daging Kambing	Tw 1 : 65,75	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	Laporan	Tw 1 : - Tw 2 : - Tw 3 : 4 Tw 4 : 4	
		Tw 2 : 65,75		Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Laporan	Tw 1 : - Tw 2 : - Tw 3 : 4 Tw 4 : 5	
		Tw 3 : 65,75		Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Laporan	Tw 1 : - Tw 2 : - Tw 3 : 4 Tw 4 : 4
		Tw 4 : 65,75						
		- Daging Domba	Tw 1 : 124,25					
			Tw 2 : 124,25					
			Tw 3 : 124,25					
			Tw 4 : 124,25					
		- Daging Unggas	Tw 1 : 7.001,5					
			Tw 2 : 7.001,5					
			Tw 3 : 7.001,5					
			Tw 4 : 7.001,5					
	-Telur	Tw 1 : 3.964,5						
		Tw 2 : 3.964,5						
		Tw 3 : 3.964,5						
		Tw 4 : 3.964,5						
	- Susu	Tw 1 : 232						
		Tw 2 : 232						
		Tw 3 : 232						

		Tw 4 : 232
Penghargaan Bidang Peternakan (Akseptor IB Terbanyak, TE Terbaik, Vaksinasi PMK Terbaik, Capaian Kinerja Pendataan dan Penandaan Ternak Terbaik) dari Kementerian Pertanian		Tw 1 :-
		Tw 2 :-
		Tw 3 :-
		Tw 4 : 1

Jember, 22 Maret 2024

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN



drh. ANDI PRASTOWO, M.Si

NIP19650605 199202 1001

CASCADING RENSTRA PERANGKAT DAERAH
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2021-2026

RPJMD					OPD																																								
MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kondisi Awal Renstra	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN TAHUN										Kondisi Akhir Renstra	Unit Kerja Pelaksana																		
																2021		2022		2023		2024		2025				2026																	
																Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dengan semangat sinergitas dan kolaborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasiskan potensi daerah	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Meningkatnya nilai tambah sektor unggulan dan sektor potensial	Persentase pertumbuhan PDRB	Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah	Index Ketahanan Pangan Daerah									75,72	76,72		77,72		78,72		79,72		80,72		81,72		81,72																	
															Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Skor PPH Ketersediaan													89,19	89,64		90,08		90,53		90,99		91,44		91,90		91,90			
																Skor PPH Konsumsi																													
																Program Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	- Rasio produksi padi dibanding kebutuhan pangan													2,60	2,61	685.698.000	2,62	1.625.000.000	2,63	1.787.500.000	2,64	1.966.250.000	2,65	2.162.875.000	2,66	2.379.162.500	2,66		
																	- Rasio produksi jagung dibanding kebutuhan pangan													15,66	15,67		15,68		15,69		15,70		15,71		15,72		15,72		
																	- Rasio produksi kedelai dibanding kebutuhan pangan													0,36	0,37		0,38		0,39		0,40		0,41		0,42		0,42		
																	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah kabupaten/kota	Jumlah Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan												-	1 unit	685.698.000	2 unit	1.625.000.000	3 unit	1.787.500.000	4 unit	1.966.250.000	5 unit	2.162.875.000	6 unit	2.379.162.500	6 unit		
																	1	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Jumlah Lumbung Pangan yang tersedia											-	1 unit	685.698.000	2 unit	1.000.000.000	3 unit	1.100.000.000	4 unit	1.200.250.000	5 unit	1.329.875.000	6 unit	1.480.162.500	6 unit		
																	2	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	Jumlah Lantai Jemur yang tersedia											-	1 unit		2 unit	125.000.000	3 unit	138.000.000	4 unit	166.000.000	5 unit	183.000.000	6 unit	199.000.000	6 unit		
																	3	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya yang tersedia											-	1 unit		2 unit	500.000.000	3 unit	549.500.000	4 unit	600.000.000	5 unit	650.000.000	6 unit	700.000.000	6 unit		
			Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Jumlah olahan pangan baru (menu)											10 menu	11 menu	240.000.000	12 menu	650.000.000	14 menu	715.000.000	16 menu	786.500.000	18 menu	865.150.000	20 menu	951.665.000	20 menu																	
			Penyediaan dan Penyajian Pangan Pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah Kabupaten/kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan	Stabilisasi harga pokok komoditas pangan di tingkat konsumen dan produsen											8 komoditas produsen dan 12 komoditas konsumen	8 komoditas produsen dan 12 komoditas konsumen	100.000.000	8 komoditas produsen dan 12 komoditas konsumen	200.000.000	8 komoditas produsen dan 12 komoditas konsumen	385.896.500	8 komoditas produsen dan 12 komoditas konsumen	390.986.150	8 komoditas produsen dan 12 komoditas konsumen	417.225.800	8 komoditas produsen dan 12 komoditas konsumen	422.330.450	8 komoditas produsen dan 12 komoditas konsumen																	
			4	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan										-	-	0	2 laporan	50.000.000	2 laporan	55.896.500	2 laporan	61.486.150	2 laporan	67.075.800	2 laporan	72.330.450	330450																	
			5	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya										-	-		1 laporan	30.000.000	1 laporan	30.000.000	1 laporan	30.000.000	1 laporan	30.150.000	1 laporan	30.000.000																		
			6	Pemantauan Stock, Pasokan dan Harga Pangan	Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan										-	-	100.000.000	15 komoditas	150.000.000	15 komoditas	90.000.000	15 komoditas	89.500.000	15 komoditas	95.000.000	15 komoditas	95.000.000																		
			7	Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga										-	-		90 keluarga	210.000.000	90 keluarga	210.000.000	100 keluarga	210.000.000	100 keluarga	225.000.000	100 keluarga	225.000.000																		
				Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah cadangan pangan pemerintah Kabupaten yang tersedia														15 ton	209.125.710	20 ton	263.538.281	25 ton	303.950.852	30 ton	373.363.423	30 ton																		
				8	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota													15 ton	209.125.710	20 ton	263.538.281	25 ton	303.950.852	30 ton	373.363.423																			

RPJMD					OPD																											
MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kondisi Awal Renstra	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN TAHUN										Kondisi Akhir Renstra	Unit Kerja Pelaksana					
																2020		2021		2022		2023		2024				2025		2026		
																Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
											Pelaksanaan Pencapaian target Konsumsi Pangan Pokok/Platahutan Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi	Prosentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan Angka Kecukupan Protein (AKP)			100%	100%	140.000.000	100%	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
												9	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per kapita per Tahun	Target konsumsi pangan per kapita per tahun	-	-	0	2 dokumen	50.000.000	1 dokumen	15.482.000	1 dokumen	17.030.200	1 dokumen	18.578.400	1 dokumen	20.126.600					
												10	Pemberdayaan masyarakat dalam penggerakragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penggerakragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	-	2 laporan	140.000.000	5 laporan	400.000.000	2 laporan	104.495.790	2 laporan	114.945.369	2 laporan	125.394.948	2 laporan	135.844.527					
									Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Desa/Kelurahan Rawan Pangan					15%	15%	0	14%	300.000.000	14%	500.000.000	14%	550.000.000	14%	605.000.000	14%	665.500.000	14%				
											Penyusunan Peta Keintinan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Identifikasi daerah rentan rawan pangan			-	-	0	17 lokasi	200.000.000	10 lokasi	300.000.000	8 lokasi	350.000.000	7 lokasi	355.000.000	6 lokasi	360.000.000	6 lokasi				
												11	Penyusunan, Penutuhan dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan analisis ketahanan dan kerentanan pangan yang dimutakhirkan	-	-	0	1 dokumen	200.000.000	1 dokumen	300.000.000	1 dokumen	350.000.000	1 dokumen	355.000.000	1 dokumen	360.000.000	1 dokumen				
													12	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah lokasi penanggulangan rawan pangan	-	-	0	8 lokasi	100.000.000	7 lokasi	200.000.000	6 lokasi	200.000.000	6 lokasi	250.000.000	5 lokasi	305.500.000	5 lokasi			
														12	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	-	-	0	1 laporan	100.000.000	1 laporan	200.000.000	1 laporan	200.000.000	1 laporan	250.000.000	1 laporan	305.500.000	1 laporan		
									Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase tingkat keamanan pangan yang teruji					-	-	0	80%	300.000.000	85%	500.000.000	85%	550.000.000	90%	605.000.000	90%	665.500.000	90%				
																	0	20 komoditas	300.000.000	22 komoditas	500.000.000	25 komoditas	550.000.000	27 komoditas	605.000.000	30 komoditas	665.500.000	30 komoditas				
																	0	5 sertifikat	300.000.000	7 sertifikat	250.000.000	10 sertifikat	300.000.000	12 sertifikat	330.000.000	15 sertifikat	370.000.000	15 sertifikat				
																	0	10 dokumen	100.000.000	10 dokumen	100.000.000	10 dokumen	100.000.000	12 dokumen	120.000.000	12 dokumen	130.000.000	12 dokumen				
																	0	1 dokumen	150.000.000	1 dokumen	150.000.000	1 dokumen	150.000.000	1 dokumen	155.000.000	1 dokumen	165.500.000	1 dokumen				
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan semangat sinergitas dan kolaborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasiskan potensi daerah	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis potensi wilayah	Pertumbuhan Ekonomi	Meningkatnya Kontribusi Sektor Unggulan Dan Sektor Potensial Terhadap Perekonomian	Persentase Pertumbuhan PDRB											2.194,40	2.200	2.206	2.212	2.218	2.224	2.230	2.236	2.242	2.248	2.254	2.260	2.266	2.272	2.278	2.284		
					Meningkatkan Pertumbuhan PDRB Sub Kategori Peternakan	Nilai PDRB Sub Kategori Peternakan																										
							Meningkatnya Produksi Hasil Ternak Perahun (ton)																									
							- Daging Sapi									1.915	1.944	1.973	2.003	2.033	2.063	2.094	2.124	2.154	2.184	2.214	2.244	2.274	2.304	2.334		
							- Daging Babi									10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
							- Daging Kambing									248	251	255	259	263	267	271	275	279	283	287	291	295	299	303		
							- Daging Domba									468	475	482	490	497	505	512	520	527	535	542	550	557	565			
							- Daging Unggas									26.387	26.763	27.140	27.517	27.894	28.271	28.648	29.025	29.402	29.779	30.156	30.533	30.910	31.287			
							- Telur									14.941	15.165	15.393	15.624	15.858	16.096	16.337	16.581	16.827	17.076	17.327	17.580	17.835	18.092			
							- Susu									12.988	13.012	13.037	13.103	13.170	13.245	13.320	13.395	13.470	13.545	13.620	13.695	13.770	13.845			
							Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Jumlah populasi ternak sapi potong (ekor)								270.032	274.082	2.792.669.267	278.194	7.700.000.000	282.367	8.470.000.000	286.602	9.317.000.000	290.901	10.248.700.000	295.265	11.273.570.000	299.654	12.308.500.000		

RPJMD					OPD																											
MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kondisi Awal Renstra	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN TAHUN												Kondisi Akhir Renstra	Unit Kerja Pelaksana			
																2020	2021		2022		2023		2024		2025		2026			2026		
																	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target				Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
												24	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah ternak yang disalurkan ke masyarakat dan terjamin kualitasnya.	-		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
												25	Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	Hasil pengujian mutu benih dan bibit ternak	-																	
												26	Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Beredar dan Bersertifikat	-																	
												27	Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan Benih/Bibit Ternak	Jumlah HPT, Bahan Pakan/Pakan yang Beredar	-																	
												28	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Tersedia	-																	
									Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian (RPH, Puskeswan, Rumah Sakit Hewan) yang dibangun dan direnovasi					17 unit	19 unit	0	22 unit	5.000.000.000	23 unit	2.000.000.000	25 unit	3.000.000.000	27 unit	3.000.000.000	29 unit	5.000.000.000	29 unit				
											Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah total sarana pertanian yang dibangun dan direhabilitasi dalam waktu 1 tahun			17 unit	0	0	22 unit	5.000.000.000	23 unit	2.000.000.000	25 unit	3.000.000.000	27 unit	3.000.000.000	29 unit	5.000.000.000	29 unit				
											29	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah Rumah Potong Hewan yang Dibangun, Direhabilitasi dan terawat	11 unit	0	0	13 unit	3.500.000.000	13 unit	1.000.000.000	13 unit	2.000.000.000	13 unit	2.000.000.000	13 unit	3.500.000.000	13 unit					
											30	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan terawat	6 unit	0	0	9 unit	1.500.000.000	10 unit	1.000.000.000	12 unit	1.000.000.000	14 unit	1.000.000.000	16 unit	1.500.000.000	16 unit					
									Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase Angka Kematian Ternak					0,80%	0,80%	965.473.200	0,80%	1.510.000.000	0,80%	1.661.000.000	0,80%	1.827.100.000	0,80%	2.009.810.000	0,80%	2.210.791.000	0,80%				
															75%	80%	340.104.500	82%	468.000.000	84%	490.000.000	86%	500.000.000	86%	510.000.000	90%	525.000.000	90%				
												31	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	15 wilayah	15 wilayah	340.104.500	8 laporan	468.000.000	10 laporan	490.000.000	15 laporan	500.000.000	18 laporan	510.000.000	20 laporan	525.000.000					
																	0	30 laporan	50.000.000	40 laporan	60.000.000	50 laporan	70.000.000	60 laporan	80.000.000	70 laporan	90.000.000	70 laporan				
																	0	0	0	4 kali	50.000.000	4 laporan	60.000.000	4 laporan	70.000.000	4 laporan	80.000.000	4 laporan	90.000.000	4 laporan		
																	7 unit	7 unit	533.136.600	9 unit	537.000.000	9 unit	545.000.000	10 unit	569.100.000	11 unit	704.810.000	12 unit	819.791.000	12 unit		
																	100 sampel	100 sampel	31.793.000	8 laporan	37.000.000	8 laporan	45.000.000	8 laporan	60.100.000	8 laporan	64.810.000	8 laporan	69.791.000	8 laporan		
																	7 laporan	7 laporan	501.343.600	9 laporan	500.000.000	9 laporan	500.000.000	9 laporan	509.000.000	9 laporan	640.000.000	9 laporan	750.000.000	9 laporan		

RPJMD					OPD																										
MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kondisi Awal Renstra	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN TAHUN												Kondisi Akhir Renstra	Unit Kerja Pelaksana		
																2021		2022		2023		2024		2025		2026				2026	
																Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
											Penerapan dan Pengawasan Pengyamanan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase keberadaan unit usaha hewan yang di Kab. Jember yang Ber-NKV			22%	44%	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
												35	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	-	12 laporan	62.252.500	12 laporan	300.000.000	12 laporan	313.000.000	12 laporan	380.000.000	12 laporan	400.000.000	12 laporan	433.000.000	12 laporan			
												36	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	-	8 laporan	29.979.600	8 laporan	150.000.000	8 laporan	240.000.000	8 laporan	293.000.000	8 laporan	295.000.000	8 laporan	318.000.000	8 laporan			
												37	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	-	-	0	8 Dokumen	5.000.000	8 Dokumen	13.000.000	8 Dokumen	15.000.000	8 Dokumen	20.000.000	8 Dokumen	25.000.000	8 Dokumen			

KEGIATAN RUTIN OPERASIONAL																			
Program	Indikator	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional Perangkat Daerah	100%	100%	9.571.286.961	100%	11.855.436.764	100%	13.683.195.630	100%	15.483.731.168	100%	16.691.217.948	100%	17.502.217.948	100%				
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	100%	65.175.500	100%	80.000.000	100%	80.000.000	100%	80.000.000	100%	80.000.000	100%	80.000.000	100%				
	38	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 dokumen	3 dokumen	32.762.400	3 dokumen	20.000.000	3 dokumen	20.000.000	2 dokumen	20.000.000	2 dokumen	20.000.000	2 dokumen				
	39	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen	1 dokumen	1 dokumen	17.428.100	1 dokumen	15.000.000	1 dokumen	15.000.000	1 dokumen	15.000.000	1 dokumen	15.000.000	1 dokumen				
	40	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen	1 dokumen	1 dokumen	-	1 dokumen	15.000.000	1 dokumen	15.000.000	1 dokumen	15.000.000	1 dokumen	15.000.000	1 dokumen				
	41	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi	1 dokumen	1 dokumen	-	1 dokumen	10.000.000	1 dokumen	10.000.000	1 dokumen	10.000.000	1 dokumen	10.000.000	1 dokumen				
	42	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen	1 dokumen	1 dokumen	-	1 dokumen	10.000.000	1 dokumen	10.000.000	1 dokumen	10.000.000	1 dokumen	10.000.000	1 dokumen				
	43	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 laporan	2 laporan	14.985.000	2 laporan	10.000.000	2 laporan	10.000.000	2 laporan	10.000.000	2 laporan	10.000.000	2 laporan				
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase kebutuhan dasar administrasi keuangan yang dipenuhi tepat waktu		100%	100%	7.959.886.127	100%	8.915.000.000	100%	9.415.000.000	100%	9.915.000.000	100%	10.415.000.000	100%				
	44	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	56 orang	56 orang	7.682.816.027	48 orang	8.500.000.000	48 orang	9.000.000.000	48 orang	9.500.000.000	48 orang	10.000.000.000	48 orang				
	45	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1 dokumen	1 dokumen	264.720.600	1 dokumen	400.000.000	1 dokumen	400.000.000	1 dokumen	400.000.000	1 dokumen	400.000.000	1 dokumen				
	46	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 laporan	1 laporan	12.349.500	1 laporan	15.000.000	1 laporan	15.000.000	1 laporan	15.000.000	1 laporan	15.000.000	1 laporan				

RPJMD					OPD																										
MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kondisi Awal Renstra	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN TAHUN										Kondisi Akhir Renstra	Unit Kerja Pelaksana				
																2021		2022		2023		2024		2025				2026		2026	
																Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	30	31		
											Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase penyelesaian dokumen administrasi kepegawaian tepat waktu						100%	115.250.000	100%	208.000.000	100%	252.000.000	100%	327.000.000	100%	401.000.000	100%			
											47	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan					1 paket	29.750.000	1 paket	34.000.000	1 paket	38.000.000	1 paket	42.000.000	1 paket	46.000.000	1 paket			
											48	Pendataan dan Pengisian Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian					5 dokumen	6.500.000	5 dokumen	8.500.000	5 dokumen	12.000.000	5 dokumen	17.000.000	5 dokumen	25.000.000	5 dokumen			
											49	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian					4 dokumen	16.000.000	4 dokumen	20.000.000	4 dokumen	23.000.000	4 dokumen	27.000.000	4 dokumen	30.000.000	4 dokumen			
											50	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsinya	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan					5 orang	50.000.000	5 orang	125.000.000	5 orang	150.000.000	5 orang	200.000.000	5 orang	250.000.000	5 orang			
											51	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan					5 orang	7.500.000	5 orang	12.000.000	5 orang	17.000.000	5 orang	25.000.000	5 orang	30.000.000	5 orang			
											52	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan					5 orang	5.500.000	5 orang	8.500.000	5 orang	12.000.000	5 orang	16.000.000	5 orang	20.000.000	5 orang			
											Administrasi Umum Perangkat Daerah	Prosentase kebutuhan dasar operasional kantor yang terpenuhi						100%	250.401.566	100%	751.716.796	100%	1.164.275.694	100%	1.818.611.864	100%	2.376.098.044	100%	2.478.098.044	100%	
											53	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	0	1 paket	5.774.000	1 paket	245.000.000	1 paket	52.000.000	1 paket	160.000.000	1 paket	175.000.000	1 paket	185.000.000	1 paket	185.000.000	1 paket		
											54	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	0	1 paket	147.274.600	1 paket	326.716.796	1 paket	446.275.694	1 paket	555.000.000	1 paket	825.000.000	1 paket	850.000.000	1 paket	850.000.000	1 paket		
											55	Penyediaan Bahan Logistik kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	0	1 paket	90.652.966	1 paket	120.000.000	1 paket	181.000.000	1 paket	362.611.864	1 paket	476.000.000	1 paket	475.000.000	1 paket	475.000.000	1 paket		
											56	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	0	1 paket	6.700.000	1 paket	10.000.000	1 paket	85.000.000	1 paket	191.000.000	1 paket	200.098.044	1 paket	216.000.000	1 paket	216.000.000	1 paket		
											57	Penyelenggaraan rapat Koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	0	1 laporan	-	1 laporan	50.000.000	1 laporan	400.000.000	1 laporan	550.000.000	1 laporan	700.000.000	1 laporan	750.098.044	1 laporan	750.098.044	1 laporan		
											Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Ususan Pemerintah daerah	Jumlah Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Ususan Pemerintah Daerah						0	1 paket	89.936.200	1 paket	355.000.000	1 paket	700.000.000	1 paket	700.000.000	1 paket	700.000.000	1 paket		
											58	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan						1 unit	255.000.000	1 unit	300.000.000	1 unit	300.000.000	1 unit	300.000.000	1 unit	300.000.000	1 unit		
											59	Pengadaan Mebelair	Jumlah Paket Mebelair yang Disediakan						1 Paket	89.936.200	1 Paket	100.000.000	16 unit	100.000.000	16 unit	100.000.000	16 unit	100.000.000	16 unit		
											60	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan							2 unit	200.000.000	2 unit	200.000.000	2 unit	200.000.000	2 unit	200.000.000	2 unit			
											61	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan							4 unit	50.000.000	4 unit	50.000.000	4 unit	50.000.000	4 unit	50.000.000	4 unit			
											62	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan							8 unit	50.000.000	8 unit	50.000.000	8 unit	50.000.000	8 unit	50.000.000	8 unit			

RPJMD					OPD																																							
MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kondisi Awal Renstra	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN TAHUN												Kondisi Akhir Renstra	Unit Kerja Pelaksana															
																2021		2022		2023		2024		2025		2026				2026														
																Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
											Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah	Jumlah bulan tersedianya jasa penunjang urusan pemerintahan daerah			12 bulan	12 bulan	1.093.258.568	12 bulan	1.203.719.968	12 bulan	1.495.919.936	12 bulan	1.788.119.304	12 bulan	1.788.119.904	12 bulan	1.788.119.904	12 bulan	1.788.119.904	12 bulan														
											63	Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan		1 laporan	1 laporan	146.099.984	1 laporan	203.719.968	1 laporan	195.919.936	1 laporan	388.119.304	1 laporan	388.119.304	1 laporan	388.119.304	1 laporan	388.119.304	1 laporan														
											64	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan		1 laporan	1 laporan	947.158.584	1 laporan	1.000.000.000	1 laporan	1.300.000.000	1 laporan	1.400.000.000	1 laporan	1.400.000.000	1 laporan	1.400.000.000	1 laporan	1.400.000.000	1 laporan	1.400.000.000	1 laporan												
											Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan terlaksananya Pemeliharaan Barang milik Daerah			12 bulan	12 bulan	112.626.000	12 bulan	550.000.000	12 bulan	620.000.000	12 bulan	930.000.000	12 bulan	1.005.000.000	12 bulan	1.140.000.000	12 bulan	1.140.000.000	12 bulan														
											65	Penyediaan Jasa Pemeliharaan biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya		1 unit	1 unit	27.767.000	1 unit	40.000.000	1 unit	45.000.000	1 unit	50.000.000	1 unit	55.000.000	1 unit	60.000.000	1 unit	60.000.000	1 unit														
											66	Penyediaan Jasa Pemeliharaan biaya Pemeliharaan atau Lapangan yang dan Perzinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perzinannya		2 unit	2 unit	74.524.000	2 unit	100.000.000	17 unit	110.000.000	17 unit	120.000.000	17 unit	130.000.000	17 unit	140.000.000	17 unit	140.000.000	17 unit														
											67	Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Diperbaiki		1 paket			20 unit	15.000.000	20 unit	20.000.000	20 unit	25.000.000	20 unit	30.000.000	20 unit	35.000.000	20 unit	35.000.000	20 unit														
											68	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Diperbaiki		1 paket	1 paket	10.335.000	25 unit	15.000.000	25 unit	20.000.000	25 unit	25.000.000	25 unit	30.000.000	25 unit	35.000.000	25 unit	35.000.000	25 unit														
											69	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Diperbaiki/Direhabilitasi		-	-	-	4 unit	150.000.000	4 unit	165.000.000	4 unit	425.000.000	4 unit	450.000.000	4 unit	525.000.000	4 unit	525.000.000	4 unit														
											70	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Diperbaiki/Direhabilitasi		-	-	-	12 unit	130.000.000	5 unit	145.000.000	5 unit	155.000.000	5 unit	165.000.000	5 unit	185.000.000	5 unit	185.000.000	5 unit														
											71	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Diperbaiki/Direhabilitasi		-	-	-	12 unit	100.000.000	5 unit	115.000.000	5 unit	130.000.000	5 unit	145.000.000	5 unit	160.000.000	5 unit	160.000.000	5 unit														
JUMLAH TOTAL ANGGARAN																		14.255.127.428		28.940.436.764		29.316.695.630		33.460.581.168		36.187.752.948		40.648.406.448																

29317195630
900.000